

**POTENSI LOKAL TEBAT KASIH DALAM MENUMBUHKAN
EKONOMI DI DESA TANJUNG TIGA KECAMATAN BELIDA DARAT
KABUPATEN MUARA ENIM**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh

NURUL ADILA

NIM : 1830505065

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

1443 H/2022 M

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas dakwah dan

Komunikasi UIN Raden Fatah

di-

Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakannya perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **POTENSI LOKAL TEBAT KASIH DALAM MENUMBUHKAN EKONOMI DI DESA TANJUNG TIGA KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM**, yang ditulis oleh saudari **NURUL ADILA** dengan Nim 1830505065 dapat diajukan untuk mengikuti uji Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

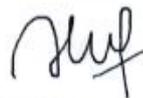
Palembang, 24 Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Hamidah, M.Ag
NIP. 196610011991031001

Pembimbing II



Ahmad Harun Yahya, M.Si
NIP.199012182019031010

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurul Adila

NIM : 1830505065

Judul Skripsi : Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan Ekonomi Di
Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara
Enim

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah Komunikasi UIN
Raden Fatah Palembang.

Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2022

Tempat : Meja II (Ruang Seminar Lt 3)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1(S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Palembang, 25 November 2022

**Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi**

Dr. Achmad Syarifuddin, MA

NIP.197311102000031003

TIM PENGUJI

KETUA

SEKRETARIS

Dra. Choiriyah, M.Hum
NIP. 196202131991032001

Irpinsyah, M.Hum
NIP.199203112011039202

PENGUJI 1

PENGUJI II

Dr. Eni Murdiati, M.Hum
NIP.196802281994032006

Sumaina Duku, M.Si
NIP. 198201162009122002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Adila
NIM : 1830505065
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan
Ekonomi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida
Darat Kabupaten Muara Enim

Mengatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

- a. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian serta pemikiran saya dengan pengaruh pembimbing yang ditetapkan.
- b. Skripsi yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang sudah saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, November 2022

Yang Membuat Pernyataan




Nurul Adila
NIM. 1830505065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Selalu ada harapan bagi mereka yang selalu berdoa, selalu ada jalan bagi mereka yang selalu berusaha.

(Nurul Adila)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat-Nya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Ayah Harun (alm) dan Ibu Julia Wati yang tidak henti-hentinya mendo'akanku, memberikan motivasi yang sangat berpengaruh besar untuk penyelesaian skripsi ini yang merupakan salah satu bentuk cintaku dan ucapan terima kasihku kepada Ayah dan Ibu.
2. Uwakku, saudara, saudari sepupuku, dan keluarga ku yang telah memberikan semangat motivasi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat dan teman seperjuangan di Prodi PMI
4. Almamater yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan Ekonomi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. terselesainya skripsi ini, sungguh anugerah terindah yang penulis rasakan. Namun anugerah tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya proses dan dukungan, baik moril maupun materil. Maka untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis haturkan Terima Kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Nyayu Khodijah,S.Ag., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr.Achmad Syarifudin, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Mohd. Aji Isnaini, M.A, dan ibu Muzaiyana, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Hamidah, M.Ag selaku Dosen pembimbing pertama yang senantiasa meluangkan waktunya serta memberikan banyak masukan hingga penyelesaian skripsi.
5. Bapak Ahmad Harun Yahya, M.Si, selaku pembimbing kedua yang sangat baik, tulus dan sabar memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Palembang yang telah memberikan ilmu selama menempuh Pendidikan
7. Kepala dan Staf Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan memanfaatkan *literatur* yang ada.

8. Kepala desa Tanjung Tiga beserta staff dan jajarannya yang telah membantu dalam melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.
9. Sahabat-sahabatku Lulu Nurba, Pingkan Rubianti, Fellicia Fallevy, Devia Setio, Dian Eka Lestari, Dwi Kurniati, Elsa Mayori, Witi Pujianti, beserta Abit C yang telah membantu dan menemani hari-hari selama perkuliahan sampai di tahap akhir.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Pada akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT akan membalas jasa-jasa mereka dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Serta penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata di dalam skripsi ini.

Palembang, November 2022
Yang Membuat Pernyataan

Nurul Adila
NIM. 1830505065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	12
1. Definisi Potensi	16
a. Pengertian Potensi Lokal	16
b. Pengertian Potensi Desa	19
2. Macam-macam Potensi Lokal	19
3. Definisi Pembangunan Ekonomi Daerah	20
a. Teori Pertumbuhan Ekonomi	22
b. Peningkatan Ekonomi Masyarakat	22
1. Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	31
1. Pendekatan Penelitian	31
2. Jenis Penelitian dan sumber data	32
3. Teknik Pengumpulan Data	33
4. Lokasi Penelitian	35
2. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	39
1. Sejarah Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat	39
2. Visi dan Misi	42
3. Struktur Organisasi	45
B. Hasil Penelitian	47
1. Potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim	49
2. Peranan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga	57
3. Peranan potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga	61
C. Pembahasan	
1. Potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim	65
2. Peranan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga	66
3. Peranan potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Skripsi berjudul *Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan Ekonomi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim*. Penelitian bertujuan 1) Untuk mengetahui apa saja potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. 2) Untuk mengetahui peranan masyarakat dalam mengembangkan Potensi Lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga. 3) Untuk mengetahui peranan Potensi Lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga. Dengan metode penelitian yang digunakan kualitatif, pada teknik pengumpulan data adanya observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian 1) Potensi perkebunan masyarakat yang memiliki hasil produksi. Tentunya potensi hasil produksi, sebagai bentuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh para petani dimana kesadaran untuk memperoleh hasil yang baik harus dari bibit yang baik pula. Kemudian pengelolaan hasil produksi menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan budidaya nanas. Serta adanya penguatan modal sebagai bentuk membangun solidaritas atau keberhasilan anggota, melakukan penguatan modal, petani melakukan penguatan modal ini adalah sebagai bentuk dari semangat kebersamaan para petani di Desa Tanjung Tiga yang dapat dilakukan secara bersama-sama dan saling membantu satu sama lain, 2) Peranan masyarakat petani sebagai pengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor pertanian untuk menciptakan lapangan kerja dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi Desa Tanjung Tiga, 3) dalam menumbuhkan ekonomi lokal ini tidak lepas dari peran pemerintah daerah yang menjadi suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan hasil prosuk yang lebih baik serta pembinaan kegiatan usaha pada skala lokal. Jadi pengembangan wilayah dilihat sebagai upaya pemerintah daerah bersama masyarakat dalam membangun kesempatan ekonomi yang cocok dengan sumber daya alam, dan mengoptimalkan pemanfaatan hasil panen dan kelembagaan masyarakat petani secara lokal.

Kata Kunci: *Potensi Lokal, Menumbuhkan Ekonomi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi alam yang berlimpah, mulai dari potensi yang terkandung di dalam tanah, yaitu potensi emas, tembaga, perak, minyak bumi dan masih banyak potensi pertambangan lainnya. Selanjutnya potensi yang ada di tanah yaitu berupa tumbuhan, hewan, dan masih banyak lagi. Kemudian potensi yang ada di udara yaitu yang terdapat di udara berupa oksigen, hidrogen, nitrogen, oksida nitrous, dan argon diperoleh melalui penguraian udara secara kimiawi. Sampai potensi yang ada di lautan berupa ikan, terumbu karang, garam, dan sebagainya. Indonesia juga memiliki potensi alam yang sangat berlimpah, hal ini yang menjadikan Indonesia sebagai paru-paru dunia. Hutan di Indonesia memiliki peran yang penting sebagai paru-paru dunia karena di dalamnya terdapat tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan gas oksigen selain itu hutan juga berfungsi untuk menyerap air yang kemudian di olah menjadi mata air dan cadangan air yang demi kelangsungan kehidupan flora dan fauna yang hidup di hutan.¹

Setiap daerah memiliki potensi dan kekayaan sumber daya yang beragam. Tentunya, sumber daya yang beragam harus dikelola secara optimal agar dapat dirasakan oleh setiap individu yang berada di daerah tersebut. Dalam mengembangkan potensi lokal desa dan menumbuhkan masyarakat

¹Fida smamtaska, *Indonesia, paru-paru dunia!*, [http:// fidasmamtaska. blogspot.co.id./2009/05/ Indonesia-paru-paru-dunia. html](http://fidasmamtaska.blogspot.co.id/2009/05/Indonesia-paru-paru-dunia.html) diakses pada tanggal 23 Oktober 2016

yang makmur dan sejahtera diperlukan partisipasi langsung dari masyarakat, hal ini dikarenakan peran serta masyarakat untuk menumbuhkan ekonomi memiliki pengaruh yang penting untuk keberhasilan suatu program desa. Desa Tanjung Tiga merupakan salah satu Desa dari 10 Desa yang ada di Kecamatan Belida Darat, yang terletak 7 km ke arah Utara dari kecamatan Belida darat, yang berada di perbatasan antara kabupaten Muara Enim dengan kabupaten Ogan Ilir. Desa Tanjung Tiga adalah desa yang paling kecil di antara desa-desa yang berada di kecamatan Belida Darat. Sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Tiga ini bekerja sebagai petani karet dan berkebun nanas, dan juga sebagian lagi dari masyarakatnya ada yang bekerja di PT. Pertamina sebagai karyawan dan security ada juga sebagian sebagai guru PNS, guru honorer dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa potensi yang ada di Desa Tanjung Tiga cukup banyak. Potensi desa tersebut dapat dikembangkan terutama di bidang pertanian, perkebunan dan wisata desa. Potensi desa di bidang kesehatan seperti Poskesdes, Posyandu dan Bides, dari potensi ini memang sangatlah dibutuhkan masyarakat yang maju menuju Muara Enim sehat.² Dari bidang ekonomi potensi desa juga dapat dilihat dari sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani karet, membuka usaha keluarga seperti warung-warung sembako, dan menjahit. Sedangkan potensi desa dibidang sarana dan prasarana seperti pembangunan jalan desa berupa aspal yang

²Observasi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim, tanggal 20 Februari 2022.

dibangun dalam desa, pembangunan kantor desa, pasar desa, panti PKK, masjid, mushola, Polindes, ambulance, sarana pendidikan.

Pertumbuhan ekonomi melalui potensi lokal diperlukan pengendalian dalam sektor yang di anggap strategis dan unggul di daerah tersebut. Salah satu sektor yang unggul saat ini adalah sektor pertanian. Salah satu bentuk pemanfaatan potensi lokal dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah melalui pemanfaatan sumber daya manusia. Sebagai daerah yang agraris, struktur perekonomian desa Tanjung Tiga didominasi sektor pertanian dengan komoditas yang dominan yaitu karet dan nanas. Jenis tanaman lokal ini masuk dalam jenis tanaman yang paling unggul di Belida Darat, namun keberadaan potensi lokal pertanian belum mampu diolah dan dimanfaatkan sebaik mungkin karena masih kurang sadarnya masyarakat akan potensi lokal yang dimiliki. Hal ini tak dapat dipisahkan dengan tingkat pengetahuan, pengalaman serta kemampuan modal masyarakat.

Desa Tanjung Tiga juga sebagai desa yang memiliki potensi budaya lokal dan sistem perkebunan dari tanah yang subur, tentunya masyarakat berperan sangat penting dalam pengembangan perekonomian melalui peningkatan bercocok tanam di Tebat Kasih. Perkebunan Tebat Kasih di Desa Tanjung Tiga sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar yang terbilang sudah ada sejak zaman nenek moyang dan secara turun temurun menjadi mata pencaharian masyarakat hingga mampu memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya, hal ini tentunya harus mendapat perhatian dari pemerintah terutama dalam pengembangan masyarakatnya, kesadaran terhadap peningkatan atau

pendukung sarana dan prasarana masyarakat dalam bercocok tanam yang dimiliki menjadi hal yang paling utama yang harus ada di masyarakat Desa Tanjung Tiga. Desa Tanjung Tiga sebagai memiliki hamparan tanah dan lahan yang sangat luas membentang jadi masyarakat maupun pemerintah setempat harus memanfaatkan budidaya agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dengan adanya lahan pertanian dan perkebunan yang membentang di Tebat Kasih dapat dimanfaatkan masyarakat setempat untuk bercocok tanam dan memanfaatkan hasil perkebunan dan penanaman karet dan lainnya yang nantinya bisa dinikmati. Tebat kasih ini terletak diantara kebun nanas dan kebun karet. Kondisi obyek wisata Tebat Kasih cukup strategis, namun pengelolaannya yang masih kurang maksimal dan belum banyaknya pihak-pihak yang diajak berpartisipasi dalam membudidayakan ciri khas masyarakat di Desa Tanjung Tiga yang terkenal dengan hasil perkebunan tanaman nanas yang besar dan manis, padahal perlu alat transportasi, fasilitas pendukung lainnya, keamanan, sehingga keberadaan budidaya perkebunan nanas dan karet dapat berkembang dengan maksimal dan bisa memasuki pasar luas dari hasil panen nanas asli dari desa masih kurang maksimal meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama bapak kepala Desa Tanjung Tiga beliau menyatakan bahwa potensi lokal masih perlu diperberdayakan secara menyeluruh agar dapat dikembangkan dan adanya peningkatan ekonomi masyarakat. Pengembangan tersebut perlunya

pengetahuan, keterampilan dan modal bagi masyarakat dalam mengelola potensi lokal, sehingga hasil potensi lokal memiliki kualitas tinggi dan memiliki harga dan nilai jual yang tinggi pula, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperbaiki permasalahan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Tiga, kepala desa menyatakan bahwa Wisata Tebat Kasih memiliki keanekaragaman mata pencarian masyarakat setempat namun untuk wisata membutuhkan perhatian dan sarana dan prasarana pendukung lainnya agar perkebunan tebat kasih tetap berkembang dan menjadi sistem peningkatan perekonomian masyarakat setempat, kemudian potensi tebat kasih dalam hal pertanian sebagai kegiatan rutinitas masyarakat sekitar.³

Permasalahan yang terjadi di Desa Tanjung Tiga mengenai potensi lokal yang menjadi penunjang peningkatan perekonomian masyarakat sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan agar mendapatkan hasil informasi adanya upaya pengembangan ekonomi masyarakat sehingga mencapai masyarakat yang sejahtera untuk itu peneliti menentukan judul tentang **“Potensi Lokal Tebat Kasih dalam Menumbuhkan Ekonomi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peran

³Marta Dinata, Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim, wawancara, 20 Februari 2022.

potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, peneliti mendapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Apa saja potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana peranan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga?
3. Bagaimana peranan potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga , Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui peranan masyarakat dalam mengembangkan Potensi Lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga.
3. Untuk mengetahui peranan Potensi Lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan yaitu secara teoritis dan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya sekaligus memperluas khazanah keilmuan dan mengembangkan penelitian dibidang Pengembangan masyarakat Islam dan Pemberdayaan masyarakatnya.

2. Kegunaan Praktis

Agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

A. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penelitian ini penulis membuat penyusunan laporan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan peneliti sebelumnya dan kerangka teori.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metodologi penelitian terdiri dari jenis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data yang meliputi reduksi

data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan sistematika penulisan skripsi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian yaitu Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, kabupaten Muara Enim.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pencarian dan penelusuran yang dilakukan peneliti, terhadap beberapa karya ilmiah terlebih dahulu yang seialur dengan tema penelitian yang akan di teliti oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hakkalatul Lutpi pada tahun 2016 yang berjudul: ***“Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Dan Upaya Pemerintah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Dikecamatan Jorowaru”***, Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan maka simpulkan dari penelitian ini adalah sebagai, Tingkat Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata pantai dikecamatan jerowaru masih rendah, terlihat dari nilai/skor masing-masing dari empat indikator pengukuran partisipasi dan nilai/skor keseluruhan dari empat indikator tersebut.⁴ Penelitian Hakkalatul Lutpi membahas Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai, Dan Upaya Pemerintah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Dikecamatan Jorowaru. Sedangkan penelitian ini membahas peran potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat

⁴Hakkalatul Lutpi, *“Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai, Dan Upaya Pemerintah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Dikecamatan Jorowaru”*(Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Vol : 8 Nomor : 3 Tahun 2016).

Kabupaten Muara Enim. Persamaanya pada peran masyarakat dalam pembangunan

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lediana Apriyani pada tahun 2019. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi dengan judul “ ***Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung***”.⁵ Hasil penelitiannya mengungkapkan :

- a. Penyadaran merupakan upaya yang menekankan kegiatan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat.
- b. Pengkapasitasan merupakan proses pemberian kapasitas kepada masyarakat agar lebih berkualitas dengan memberikan pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa pengelolaan website, pelatihan entrepreneur dan pelatihan manajemen pengelolaan wisata.
- c. Pendayaan merupakan pemberian kuasa kepada masyarakat.

Jadi penelitian ini difokuskan kepada proses dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, dengan adanya kegiatan tersebut menghasilkan orientasi terhadap keberlanjutan atas keseimbangan ekosistem alam dan masyarakat mampu mengelola wisata yang ada di Desa Kunjir. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian terdahulu yaitu mengenai pemanfaatan sumber daya lokal dan meningkatkan ekonomi masyarakat, serta metode yang digunakan dalam penelitian. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada peningkatan ekonomi rumah tangga. Kontribusi

⁵ Lediana Apriyani, “*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung*” (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan : Lampung 2019).

penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penulis dapat mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Lediana Apriyani membahas Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung. Sedangkan penelitian ini peran potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Persamaannya pada potensi lokal dengan melibatkan masyarakat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hary Hermawan, Jurnal Pariwisata VOL.III No.2 September 2016. ***“Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap ekonomi Masyarakat Lokal ”***. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Nglanggeran berdampak secara positif terhadap pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan terjadi pada berbagai bidang mata pencaharian masyarakat seperti pedagang, pekerja jasa pariwisata dan sebagainya. Pengembangan pariwisata di Desa Wisata Nglanggeran juga banyak membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mendapat penghasilan tambahan selain dari sektor pertanian. Relevansi dengan penelitian ini dimana suatu pengembangan desa wisata mampu memberi hasil yang positif bagi masyarakat dari pedagang hingga para petani. Yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian lain sebelumnya adalah terbentuk dari sebuah program sedangkan pada penelitian ini murni dari petani ini sendiri.⁶ Hary Hermawan membahas Dampak Pengembangan Desa Wiata Nglanggeran Terhadap ekonomi Masyarakat Lokal. Sedangkan penelitian ini membahas peran

⁶ Harry Hermawan, *“Dampak Pengembangan Desa Wiata Nglanggeran Terhadap ekonomi Masyarakat Lokal ”*, Jurnal Pariwisata, Vol. iii No.2 (Yogyakarta: September 2016). h.13

potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Persamaannya pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui potensi lokal.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Eka Sapitri pada tahun 2018 dengan judul ***Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu***. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dan metode yang digunakan berupa metode observasi, interview, dokumentasi dan analisis data. Penulis mengambil data sampel dengan menggunakan teknik sampel *purpose sampling* dengan populasi 355 orang dengan mengambil sampel sebanyak 28 orang. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi pemanfaatan potensi lokal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menggunakan tahap-tahap pemberdayaan yang dilakukan oleh Suherman selaku fasilitator pemberdayaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh fasilitator pemberdayaan telah dilakukan dengan baik dan telah sesuai dengan konsep teori yang digunakan yaitu tahap-tahap pemberdayaan mulai dari tahap kesadaran, pengkapasitasan, sampai pendayaan telah diupayakan dengan baik dan pada tahap pendayaan tetap dijalankan hingga sampai pada saat ini. Optimalisasi pemanfaatan potensi SDM melalui membuat dan menjahit kerajinan kain perca telah mampu memberikan perubahan dan

perbaikan ekonomi masyarakat dan banyak memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Sukamulya.⁷ Eka Sapitri membahas Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu. Sedangkan penelitian ini membahas peran potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Persamaanya pada pemanfaatan potensi lokal guna memberdayakan ekonomi masyarakat.

B. Landasan Teori

Kerangka teoritis adalah konsep-konsep yang sebenarnya merupakan abstraksi dari hasil pemikiran atau kerangka dan acuan yang pada dasarnya bertujuan mengadakan kesimpulan terhadap dimensi-dimensi. Setiap penelitian selalu disertai dengan pemikiran-pemikiran teoritis, dalam hal ini karena adanya hubungan timbal balik yang erat antara teori dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan konstruksi.

Manfaat dari teori adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan hubungan sesuatu yang diteliti dengan hal lainnya.
2. Hakikat dan makna dari sesuatu yang diteliti.
3. Landasan untuk menyusun hipotesis penelitian.
4. Dasar untuk menyusun instrument penelitian.
5. Acuan untuk membahas hasil penelitian.

Sementara itu fungsi teori dalam penelitian kualitatif ialah untuk

⁷Eka Sapitri, *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu*, (Lampung, Universitas Raden Intan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2018)

memperkuat penelitian sebagai *human instrument*, sehingga peneliti memiliki *skill* untuk menggali data penelitian secara lengkap, mendalam serta mampu melakukan konstruksi temuannya ke dalam tema dan hipotesis. Karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti mencari teori untuk menjelaskan data penelitian yang diperoleh. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori fungsional.

Teori Fungsionalisme Struktural adalah sesuatu yang urgen dan sangat bermanfaat dalam suatu kajian tentang analisa masalah sosial. Hal ini disebabkan karena studi struktur dan fungsi masyarakat merupakan sebuah masalah sosiologis yang telah menembus karya-karya para pelopor ilmu sosiologi dan para ahli teori kontemporer. Secara garis besar fakta sosial yang menjadi pusat perhatian sosiologi terdiri atas dua tipe yaitu struktur sosial dan pranata sosial. Menurut teori fungsionalisme struktural, struktur sosial dan pranata sosial tersebut beradadalam suatu sistem sosial yang berdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan menyatu dalam keseimbangan.

Teori Fungsionalisme Struktural menekankan kepada keteraturan dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain, sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya. Sistem memiliki properti keteraturan dan bagian-bagian yang tergantung. Sistem cenderung bergerak ke arah mempertahankan keteraturan diri atau keseimbangan.

Sifat dasar bagian suatu sistem berpengaruh terhadap bentuk bagian-bagian lain. Sistem memelihara batas-batas dengan lingkungan. Alokasi dan integrasi merupakan dua proses fundamental yang diperlukan untuk memelihara keseimbangan sistem. Sistem cenderung menjaga keseimbangan meliputi: pemeliharaan batas dan pemeliharaan hubungan antara bagian dengan keseluruhan sistem, mengendalikan lingkungan yang berbeda dan mengendalikan kecenderungan untuk merubah sistem dari dalam.⁸

Asumsi dasar dari teori fungsionalisme struktural, yaitu bahwa masyarakat terintegrasi atas dasar kesepakatan dari para anggotanya akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu yang mempunyai kemampuan mengatasi perbedaan sehingga masyarakat tersebut dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan. Dengan demikian masyarakat merupakan kumpulan sistem-sistem sosial yang satu sama lain berhubungan dan saling ketergantungan.⁹

Sistem memiliki properti keteraturan dan bagian-bagian yang tergantung. Sistem cenderung bergerak ke arah mempertahankan keteraturan diri dan keseimbangan. Sistem mungkin bergerak dalam perubahan secara teratur. Sifat dasar bagian suatu sistem berpengaruh terhadap bentuk bagian-bagian lain. Sifat dasar bagian suatu sistem

⁸PaulS.Baut, *Teori-Teori Sosial Modern:dari Parsons Sampai Hebermas* (Jakarta: CV Rajawali, 2019), h.76.

⁹ *Ibid.*,

berpengaruh terhadap bentuk bagian-bagian lain. Sistem memelihara batas-batas dengan lingkungannya sehingga terjadi keseimbangan. Sistem cenderung menjaga keseimbangan, keseluruhan sistem, mengendalikan lingkungan yang berbeda dan kecenderungan untuk merubah sistem dari dalam.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Teori Fungsionalisme Struktural menekankan kepada keteraturan dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain, sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya. Sistem memiliki properti keteraturan dan bagian-bagian yang tergantung. Sistem cenderung bergerak ke arah mempertahankan keteraturan diri atau keseimbangan. Sifat dasar bagian suatu sistem berpengaruh terhadap bentuk bagian-bagian lain serta sistem memelihara batas-batas dengan lingkungan.

Alokasi dan integrasi merupakan dua proses fundamental yang diperlukan untuk memelihara keseimbangan sistem. Sistem cenderung menjaga keseimbangan meliputi: pemeliharaan batas dan pemeliharaan hubungan antara bagian dengan keseluruhan sistem, mengendalikan lingkungan yang berbeda dan mengendalikan kecenderungan untuk merubah sistem dari dalam.¹⁰ Teori fungsionalisme struktural merupakan integritas sistem yang bisa melibatkan sesuatu dari ketergantungan total

¹⁰PaulS.Baut, *Teori-teori Sosial Modern:dari Parsons Sampai Hebermas*,(Jakarta: CV Rajawali, 2019), h.76.

bagian-bagiannya terhadap satu sama lain kepada ketidaktergantungan yang komparatif.

Fungsionalisme Struktural sering menggunakan konsep sistem ketika membahas struktur atau lembaga sosial. Sistem ialah organisasi dari keseluruhan bagian-bagian yang saling tergantung, yang mengartikan bahwa Fungsionalisme Struktural terdiri dari bagian yang sesuai, rapi, teratur, dan saling bergantung. Seperti layaknya sebuah sistem, maka struktur yang terdapat di masyarakat akan memiliki kemungkinan untuk selalu dapat berubah. Karena sistem cenderung ke arah keseimbangan maka perubahan tersebut selalu merupakan proses yang terjadi secara perlahan hingga mencapai posisi yang seimbang dan hal itu akan terus berjalan seiring dengan perkembangan kehidupan manusia.

1. Definisi Potensi

a. Pengertian Potensi Lokal

Kata potensi berasal dari serapan dari bahasa Inggris, yaitu *potency*. Artinya ada dua kata, yaitu, (1) kesanggupan; tenaga (2) dan kekuatan; kemungkinan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, definisi potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Intinya, secara sederhana potensi adalah sesuatu yang bisa dikembangkan.¹¹ Myles Munroe juga mengemukakan bahwa potensi adalah suatu bentuk sumber daya atau kemampuan yang cukup besar

¹¹Madji, Udo Yamin effendi, *Quranic Quotient*, (Jakarta: Qultum Media, 2017), h.86.

namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum di aktifkan. Pendek kata, potensi adalah kekuatan terpendam yang belum di manfaatkan, bakat tersembunyi, atau keberhasilan yang belum yang diraih padahal sejatinya kita mempunyai kekuatan untuk mencapai keberhasilan tersebut.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Menurut Suabandi dalam pembangunan ekonomi daerah yang menjadi pokok permasalahannya adalah terletak pada kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, sumber daya fisik secara lokal (daerah).

Istilah lokal di masyarakat lebih menggambarkan tentang budaya yang artinya budaya penduduk lokal. Lokal bisa digunakan untuk kata benda atau lainnya, banyak sekali penggunaan kata lokal yang ada di masyarakat. Pengertian lokal adalah suatu hal yang berasal dari tempat asal seseorang, misalnya saja menggambarkan asal seseorang, berarti dia merupakan penduduk lokal. Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Potensi alam pada suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah.

Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut.¹² Victorino mengemukakan bahwa potensi lokal pada intinya merupakan sumber daya yang ada dalam suatu wilayah tertentu. Potensi lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang bersahaja sebagai bagian dari kebudayaannya.

Mengacu pada pendapat Victorino , ciri umum potensi lokal adalah :

- a) Ada pada lingkungan suatu masyarakat,
- b) Masyarakat merasa memiliki,
- c) Bersatu dengan alam,
- d) Memiliki sifat universal,
- e) Bersifat praktis,
- f) Mudah dipahami dengan menggunakan akal sehat,
- g) Merupakan warisan turun temurun.¹³

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa potensi lokal adalah daya, kekuatan yang dimiliki oleh suatu daerah atau masyarakat yang memiliki kemampuan namun belum terkembangkan atau dipergunakan dengan baik agar menghasilkan sesuatu yang

¹² Pingkan dkk, “ *Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Katahanan Pangan Nasional* “ , (Jurnal Sositologi, Vol. 15 No. 1, 2016), h.59

¹³ Victorino D. “ *Global Responsibility and Local Knowledge System* “ 2004, h. 5.

bermanfaat, serta dapat dijadikan kekuatan untuk mengembangkan kapasitas individu, kelompok masyarakat daerah tersebut.

b. Pengertian Potensi Desa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁴

Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua. Pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia. Kedua adalah potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa.

2. Macam-macam Potensi Lokal

Berdasarkan lokasinya, sumber daya alam dibagi menjadi 2 yaitu :
1, sumber daya alam terrestrial (darat), dan 2, akuatik (perairan). Potensi sumber daya alam persebarannya:

1) Hutan

Adalah ekosistem daratan yang menyediakan oksigen, kayu dan tempat tinggal bagi beragam flora dan fauna.

¹⁴ Depdikbud, “ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ” (Jakarta : Depdikbud, 2019), hlm.17

2) Tanah

Tanah merupakan media yang menjadi tempat tumbuh bagi tumbuh-tumbuhan serta menjadi fondasi bagi segala kehidupan di daratan.

3) Air

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting dan istimewa bagi kehidupan di bumi.

4) Tambang

Yang dapat dihasilkan oleh tambang seperti minyak bumi, Gas alam, Batu Bara, Perikanan

5) Hutan Bakau (mangrove)

Adalah hutan yang berada di rawa payau atau wilayah pesisir.

6) Terumbu Karang

Adalah kumpulan karang-karang yang menjadi tempat tinggal bagi banyak biota laut berukuran kecil.¹⁵

3. Definisi Pembangunan Ekonomi Daerah

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi adalah masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Keduanya memang menjelaskan mengenai perkembangan perekonomian namun memiliki makna yang tidak sama. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses kenaikan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, sedangkan pembangunan mempunyai arti yang luas, mencakup peningkatan

¹⁵ Suciati, dkk, “ *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Edisi Revisi 2014 untuk SMP/MTS kelas VII* “, (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)

masyarakat yang tidak bekerja, ketidak merataan penyaluran pendapatan dan pengentasan kemiskinan, agar terciptanya kesejahteraan masyarakat.¹⁶

Ekonomi secara umum diartikan sebagai tingkah laku manusia dalam pemenuhan kebutuhannya dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dan langka. Ilmu ekonomi ilmu yang mempelajari dan mendalami perbuatan manusia yang berhubungan dengan kebutuhan dan sumber daya yang terbatas.¹⁷ Masyarakat pedesaan sering digambarkan sebagai masyarakat yang bertumpu pada pengelolaan pada sumber daya alam. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Ekonomi desa adalah sekelompok orang yang pemanfaatan potensi alam yang terdapat di desa dengan efisien mungkin dan pemenuhan kebutuhan harus dilakukan dengan berwawasan lingkungan artinya, tanpa harus merusak alam dan sebagainya.

Pembangunan ekonomi daerah adalah proses pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam pengelolaan sumber daya yang ada dan membentuk suatu kerja sama antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu peluang kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut.¹⁸ Diperlukannya partisipasi masyarakat sekitar dalam pengelolaan dan pelestarian objek wisata, sebab mereka yang akan secara

¹⁶Yesser Priono, *Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat* “ (Perspektif Arsitektur, Vol 7/ No 1, 2012). h. 51-67

¹⁷ Rozalinda, “ *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi Pada aktivitas Ekonomi* “ (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.80

¹⁸ Dendi, et al, “ *Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal : Beberapa Pelajaran dari Nusa Tenggara,* “ (Jakarta: Dirjen Bina Pembangunan Daerah Departemen Dalam Negeri-GTZ (Deutsche Gesellschaft Fur Technische Zusammernabelt GmbBH, 2014), h.94

langsung mengetahui perkembangan aktivitas wisata dan pengunjung dan yang paling utama tumbuhnya rasa memiliki terhadap wisata.

a. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam waktu yang cukup lama atau jangka panjang.¹⁹ Dilihat dari sudut wilayah, pertumbuhan ekonomi dapat dibedakan menjadi teori pertumbuhan ekonomi nasional dan teori pertumbuhan regional. Perbedaan pokok antara pertumbuhan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonomi daerah adalah dalam hal perpindahan faktor (*faktor movements*).

b. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah ekonomi yang berdasarkan produksi hasil aktivitas masyarakat. Hasil aktivitas masyarakat disini terbatas pada produksi hasil aktivitas sehubungan dengan kegiatan pariwisata. Jika intensitas kegiatan pariwisata dalam suatu masyarakat dalam suatu masyarakat meningkat, maka produksinya juga akan meningkat. Hal ini akan berdampak kepada meningkatnya keadaan sosial masyarakat.²⁰

Menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

¹⁹ Sukirno, “*Pengantar Ekonomika Makro*”, (Jakarta : FEUI, 2018), h. 31

²⁰ Marsono, dkk. “*Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunaan Khudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Budaya*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press Anggota Ikapi, 2016) h. 8

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
- 2) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu.

Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.

- 3) Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.²¹

Peningkatan ekonomi masyarakat memiliki tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Penyadaran; pada tahap ini dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan ini penting bagi peningkatan kualitas hidup

²¹Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2017), h.37.

mereka, dan dilakukan secara mandiri. (*self help*)

- b. Pengkapasitasan; sebelum diberdayakan, masyarakat perlu diberdayakan kecakapan dalam mengelolanya. Tahap ini sering disebut *capacity building*, yang terdiri atas pengkapasitasan manusia, organisasi, dan sistem nilai.
- c. Penderdayaan; pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, dan peluang sesuai dengan kecakapan yang sudah diperolehnya. Tahapan program pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.
- d. Tahap *capacity building* dan *networking*; tahapan ini mencakup:
 - 1) Melakukan pelatihan, workshop, dan sejenisnya untuk membangun setiap kapasitas setiap individu masyarakat agar siap menjalankan kekuasaan yang diberikan kepada mereka.
 - 2) Masyarakat sasaran bersama-sama membuat aturan main dalam menjalankan program, berupa anggaran dasar organisasi, sistem, dan prosedurnya.
 - 3) Membangun jaringan dengan pihak luar seperti pemerintah daerah setempat yang mendukung kelembagaan lokal.
 - 4) Tahap pelaksanaan dan pendampingan
 - 5) Melaksanakan kegiatan yang telah di susun dan direncanakan bersama masyarakat.

- 6) Tahap evaluasi mencakup:
 - a. Memantau setiap pemberdayaan yang dilakukan
 - b. Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari tahapan pemberdayaan yang dilakukan.
 - c. Mencari solusi atas konflik yang mungkin muncul dalam setiap tahapan pemberdayaan. Tahap evaluasi akhir menjadi jembatan menuju tahap terminasi.
- 7) Tahap terminasi; tahap terminasi dilakukan setelah program dinilai berjalan sebagai mana yang diharapkan.²²

Pariwisata adalah wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan melalui penerimaan devisa. Sektor pariwisata memberi dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi yang menjadi tujuan wisatawan. Meningkatnya kegiatan pariwisata akan mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi masyarakat, di antaranya munculnya industri jasa, seperti usaha tokoh cendramata, usaha akomodasi (hotel, motel, pondok wisata dan perkemahan) usaha transportasi, penambahan pemerintah hasil pertanian dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan negara.²³

²² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h.251-258

²³ Marsono, dkk. "Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunaan Khudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Budaya", Loc. It.

Dampak Ekonomi adalah suatu proses yang dilakukan masyarakat yang akan menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat. Serta bisa mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pembangunan di suatu daerah. Ekonomi sendiri yaitu sesuatu yang bisa diproduksi dan bisa memberikan manfaat nilai tambah untuk masyarakat, baik dalam jangka waktu sekarang maupun masa yang akan datang.

4. Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Berbasis Masyarakat

Peran diartikan sebagai konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat, sejalan dengan pengertian tersebut Paul dan Chester mengartikan peran sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status. Dari pemahaman tersebut, peran hakekatnya merupakan tindakan seseorang yang dilakukan dikaitkan dengan kedudukannya dalam suatu struktur sosial.²⁴

Teori Peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Selain itu, peranan atau role menurut Bruce J.Cohen,²⁵ juga memiliki beberapa bagian, yaitu:

- a. Peranan nyata (*Anacted Role*) adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.

²⁴ Paul dan Chester, *Perkembangan masyarakat*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.122

²⁵<http://digilib.unila.ac.id/740/3/BAB%20II.pdf>, (Diakses 28 September 2017), h. 10-11

- b. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c. Konflik peranan (*Role Conflict*) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan Peranan (*Role Distance*) adalah Pelaksanaan Peranan secara emosional.
- e. Kegagalan Peran (*Role Failure*) adalah kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (*Role Model*) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) adalah hubungan seseorang dengan individunya pada saat dia sedang menjalankan perannya.
- h. Ketegangan peranan (*Role Strain*) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain.

Pendapat lain dikemukakan oleh Livinson yang dikutip oleh Soerjono Soekanto bahwa :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat

- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi,
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.²⁶

Dikaitkan dengan masyarakat, maka peran masyarakat memiliki artian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mencerminkan kesamaan perilaku sebagai sebuah etnitas komunal yang berkaitan dengan struktur sosial tertentu. Dari pemahaman tersebut di atas, maka peran masyarakat memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Perilaku sekelompok orang, dimana tindakan tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh individu-individu yang ada dalam suatu kelompok.
- b. Adanya pembagian peran masing-masing anggota kelompok.
- c. Adanya kesamaan perilaku dari kelompok tersebut yang meliputi pola pikir dan pola tindak.
- d. Perilaku tersebut merupakan perwujudan dari ciri atau kehendak kelompok.
- e. Dilakukan dalam suatu struktur sosial tertentu.

Pemahaman peran masyarakat tersebut dalam konteks pengembangan desa wisata memiliki artian sebagai adanya kesamaan pola pikir maupun pola tindak dari masyarakat perdesaan mengenai potensi wisata yang adadi desanya, untuk kemudian masyarakat tersebut secara bersama-sama melakukan suatu tindakan dalam uapanya untuk

²⁶*Ibid.*, h. 11-12

mewujudkan tujuan pengembangan pariwisata sebagai sebagai sebuah dimensi yang mampu memberikan dampak positif bagi mereka, serta mampu mencerminkan identitas mereka sebagai sebuah kesatuan masyarakat yang memiliki struktur sosial khas atau unik.

Lebih lanjut mengenai bentuk peran masyarakat dalam pengembangan potensi lokal, setidaknya dapat dibagi ke dalam 3 (tiga), yaitu:

- a. Peran masyarakat sebagai pemrakarsa yang mana masyarakat menjadi pihak pertama yang menemukan dan menggali potensi pariwisata.
- b. Peran masyarakat sebagai pelaksana yang mana masyarakat menjadi pihak yang menginisiasi pelaksanaan dan pengembangan pariwisata sampai dengan terwujudnya objek wisata.
- c. Peran masyarakat sebagai penyerta yang mana masyarakat turut serta dalam proses pengembangan pariwisata, namun bukan sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam pengembangan pariwisata, melainkan turut berpartisipasi sebagai salah satu actor atau pelaku pengembangan wisata.
- d. Peran masyarakat sebagai peninjau yang mana masyarakat bukan pihak yang mengembangkan pariwisata, namun melakukan pengawasan mengenai proses maupun dampak dari adanya pengembangan pariwisata.
- e. Masyarakat berperan sebagai penerima manfaat yang mana masyarakat tidak terlibat dalam pengembangan pariwisata, namun menerima

manfaat dari adanya pengembangan pariwisata. Berbagai peran masyarakat tersebut pada hakekatnya ditujukan untuk mendukung pengembangan pariwisata, namun dengan intensitas dan kepentingan yang berbeda-beda.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Menurut Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut.²⁷

Oleh sebab itu, data yang muncul dalam penelitian ini berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data ini dikumpulkan dan diperoleh langsung dari sumbernya, dicatat dan diolah sendiri yang semuanya itu diperoleh dari lapangan penelitian yang berupa hasil wawancara dari pihak yang berkompeten. Selain itu dalam penelitian ini

²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 3

juga akan dikemukakan fenomena-fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga objek yang diteliti dapat diamati dan dipahami secara jelas, jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat semua hal yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah catatan tentang fakta, dimana faktanya merupakan sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indra. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data kualitatif. Data kualitatif dimaksudkan adalah data yang berupa kalimat, seperti baik, kurang baik dan buruk tentang potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim, peranan masyarakat dalam mengembangkan Potensi Lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga.

b. Sumber Data

Data primer sering diterjemahkan sebagai data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, atau data yang diukur langsung oleh peneliti dari objek amatan. Sementara data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada, baik dari publikasi, seperti laporan ataupun journal, maupun dari lembaga-lembaga terkait. Data yang diperlukan di atas dapat bersumber dari

sekunder dan primer. Sumber primer adalah kepala desa, sekretaris desa, petani karet dan nanas dan masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder adalah data pendukung lainnya seperti informasi yang diperoleh melalui jurnal, internet dan beberapa referensi lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data lapangan yang diperlukan, maka penelitian menggunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung ke lapangan terhadap gejala-gejala yang muncul sesuai dengan permasalahan. Observasi dilakukan peneliti dengan pengamatan langsung, dalam hal ini peneliti akan melakukan secara langsung pada kegiatan perkebunan Tebat Kasih di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua belah pihak yang terlibat (pewawancara dan terwawancara) memiliki hak yang sama dalam hal bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling bertanya dan saling menjawab,²⁸ antara peneliti dengan yang akan diteliti para narasumber. Bahkan

²⁸Herdiansyah Haris, "Metodelogi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Salemba Humanika, 2018) h. 27.

tidak hanya sekedar tanya jawab tetapi juga saling mengemukakan pendapat dan masukan.

Adapun beberapa narasumber dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim.
2. Bapak Nopran Effendi, sebagai Sekretaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim
3. Bapak Sofyan, sebagai warga budidaya kebun karet di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim
4. Ibu Sulesi, sebagai warga budidaya Nanas di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim
5. Kholidin sebagai petani Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang tersedia.²⁹ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk bukti peneliti dalam

²⁹ *Ibid.*, h.199

mencari data dan untuk keperluan analisis data.³⁰ Bukti-bukti itu didapatkan dari dokumen-dokumen, foto maupun buku-buku.

4. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Tebat Kasih Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Terlebih dahulu data yang telah terkumpul diolah melalui editing, koding dan klasifikasi data. Kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif, dengan cara:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Sedangkan triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai Reduksi data yaitu pembanding terhadap data

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019) h. 240.

itu.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :
Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Yaitu makna-makna yang muncul dari data, harus diuji kebenarannya, keshohihannya dan kecocokannya yaitu yang merupakan fasilitasnya.³¹

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2019), h.178

³¹Matthew B. Miles dan A.Michael Huberman, Penerjemah Tjejep Rohendi Rahidi, *Analisa Data Kalitatif*, (Jakarta :Universitas Indonesia, 2013), h. 16-18

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim

Desa Tanjung Tiga dalam sejarah adalah merupakan ladang Pertanian sampai sekarang banyak masyarakat hidup di ladang ini walaupun Pertanian sering mengalami masalah. Pada tahun 1900an daerah ini merupakan wilayah eksplorasi minyak yang dikelola oleh Belanda yang dikenal dengan Tanjung Tiga MC. Struktur pemimpin selama berdirinya desa ini dapat dilihat pada table berikut:³²

Tabel 1 Struktur pemimpin selama berdirinya desa

No	Tahun	Nama Pemimpin	Keterangan
1.	1933-1988	JUMASIN	Sebagai Penggawa
2	1988-1993	CIK DEN	Sebagai Kadus
3	1993 - 1998	ABDUL LATIF	Sebagai Kadus
4	1998- 2005	ALDIN	Sebagai Kadus
5	2005- 2014	ARISUN	KEPALA DESA
6	2014- 2015	DEWI LESTATI	PJS KEPALADESA
7	2015- 2021	RUSMANI	KEPALA DESA
9	2021-2027	MARTA DINATA	KEPALA DESA

Sumber: Dokumentasi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida, 2022

³²Dokumentasi Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 2019-2022

a. Letak Giografis

Secara geokrafis desaTanjung Tiga terletak dibagian Timur dari kota kecamatan yang berjarak 6 Km dari ibu Kota kecamatan Luas wilayah desa Tanjung Tiga adalah yang terdiri dari :³³

- 1) Tanah pekarangan pemukiman Rakyat lebih kurang = 209.200 M²
- 2) Tanah Perkebunan rakyat lebih kurang = 8.729.000M²/872,9 Hektar
- 3) Tanah kekayaanDesa = 40.000 M²
- 4) Tanah yang dipergunakan jalan umum Provinsi, Kabupaten dan jalan desa lebihkurang = 21.000 M²

Dari huruf a s/d huruf g diatas untuk luas tanah lahan hanya perkiraan oleh karena belum di ukur secara akurat. Keadaan Topografi desaTanjung Tiga dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dan tidak berbukit-bukit yang dialiri oleh sungai dan sungai batang hari. Beriklim tropis haltersebut tidak begitu mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat.

b. Orbitas/Jarak Antar Ibu Kota

Tabel 2 Jarak Antar Ibu Kota

Jarak(KM)	Desa Talang Beliuang	Ibu Kota Kec. Belida Darat	Ibu Kota Kab. Muara Enim	Ibu Kota Prov. Sum-Sel
DesaTanjung Tiga		6 KM	77 KM	102 KM
Ibu Kota Kec. Belida Darat	7 KM		82 KM	107 KM
Ibu Kota Kab. Muara Enim	77 KM	82 KM		189 KM
Ibu Kota Prov. Sum-Sel	102 KM	107 KM	189 KM	

³³Dokumentasi Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 2019-2022

Sumber: Dokumentasi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida, 2022

c. Prasarana

Tabel 3 Prasarana

	2	3	4	5
	Jalan Desa/Jalanproduksi	2250 Meter	Rusak Ringan	Ds I & II
	Jalan Lingkungan/Rabat Beton	1530 Meter	Baik Sebagian Rusak Ringan	Ds I & II
	JembatanBetondijalan Propinsi	0 Unit	Baik.	RT/Ds
	JembatanBetondijalan Kabupaten	1 Unit	Rusak Ringan	Ds I
	Jembatan Besi dijalan Kabupaten	0 Unit	Baik	RT/Ds
	JembatanKayu di jalan Kabupaten	0 Unit	Baik	RT/Ds
	JembatanGorong-gorong BetonDesa	9 Unit	Baik	Ds I & II
	Gedung SDNegeri	6 Unit	Baik	RT/Ds II
	Gedung Madrasah	0 Unit	Baik	RT/Ds
13	PuskesmasPembantu (PUSTU).	0 Unit	Baik	RT/Ds
14	Posyandu	1 Unit	Sedang	RT/Ds II
15	Sumur Gali Umum	2 Unit	Sedang	RT/Ds I
16	SumurBor	18 Unit	Baik	RT/Ds
17	PangkalanOjek	0 Unit	Baik	RT/Ds
18	MCK	0 Unit	Baik	RT/Ds

19	Kantor KepalaDesa	1 Unit	Rusak Berat	RT/Ds II
20	Kantor KepalaDusun	0 Unit	Baik	RT/Ds
21	Kantor BPD	0 Unit	Baik	RT/Ds
22	Arus Aliran Listrik ke Kantor Kelapa Desa	0 Wact	Baik	RT/Ds
23	Masjid	1 Unit	Baik	RT/Ds I
24	Musholla/Surau	0Unit	Baik	RT/Ds
25	Tanah tempat pemakamanUmum	1Lokasi	Baik	RT/Ds I
26	Gedung PAUD	1 Unit	Baik	Ds. I

Sumber: Dokumentasi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida, 2022

d. Aset Desa/ Kekayan Desa

Tabel 4 Aset Desa

NO	JENIS ASET	VOLUME	KONDISI	LOKASI
				TEMPAT (RT)
	2	3	4	5
1	Tanah TanahKas Desa	1 Ha	Tidak Produktif	Ds II
2	Tanah Pekarangan	0 M2	Baik	Ds I & II
3	Tanah Pekarangan Masjid	32 M2	Baik	RT/Ds I
4	Tanah KantorKepalaDesa	40x25 M2	Baik / Baru	RT/Ds II
5	Tanah SD Negeri	700 M2	Baik	RT/Ds II

Sumber: Dokumentasi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida, 2022

2. Sejarah Terbentuknya Tebat Kasih

Desa Tanjung Tiga adalah merupakan dataran tinggi sehingga pada zaman nenek moyang dahulu susah mendapatkan air dengan adanya tebat kasih sumber daya alami yang terbentuk seperti danau sangat membantu masyarakat yang ada disekitar tebat kasih. Dari zaman dahulu hingga sekarang danau tebat kasih digunakan oleh masyarakat sekitar sebagai macam kebutuhan mulai dari mandi, mencuci dan lain sebagainya. Namun seiring berkembangnya zaman yang semakin modern, PDAM sudah memasuki wilayah desa-desa yang ada di Desa Tanjung Tiga sehingga masyarakat yang ingin berkebutuhan air di danau tebat kasih sudah tidak lagi harus dapat kedanau tersebut. Melainkan danau tebat kasih saat ini dijadikan tempat wisata masyarakat sekitar dikarenakan airnya yang hijau, bening dapat terlihat jelas lumut dari atas air yang membuat destinasi air berwarna biru kehijau-hijauan.³⁴

Berikut gambaran danau tebat kasih sebagai tempat wisata masyarakat sekitar, yaitu :



³⁴ Observasi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida, 5 September 2022.

Gambar 1. Tebat Kasih Sumber Daya Alam di Desa Tanjung Tiga sebagai tempat wisata masyarakat sekitar.

Alasan disebut tebat kasih karena salah satu faktornya ada sebuah danau yang secara alami terbentuk dan juga tebat kasih berdekatan dengan kebun karet dan juga kebun nanas. Jadi karena kaya akan SDA nya masyarakat berinisiatif menjadikannya wisata, hal itu menjadi penghasil sampingan bagi masyarakat disana supaya menumbuhkan ekonomi. Namun tebat kasih ini belum dikatakan wisata secara resmi dikarenakan belum ada surat yang secara resmi menyatakan bahwa tebat kasih ini sebuah wisata.³⁵

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan secara potensi untuk terwujud kemana dan apa yang diwujudkan suatu organisasi dimasa depan, Visi harus bersama yang mampu menarik, dan harus konsisten, tetap eksis, antisifatif secara insentif dikominikasi kepada segenaaaf anggota organisasi sehingga semuanya merasa memiliki visi, hendaknya :³⁶

- 1) Bukan fakta tetapi gambaran pandangan ideal masadepan yang ingin di capai.
- 2) Dapat memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi mewujutkan kinerja yang baik.
- 3) Dapat menimbulkan Infirasi dan siap menghadapi tantangan.
- 4) Menjembatani masa kini dan masa mendatang.
- 5) Gambaran yang Idealistis dan kridibel dengan masa depan yang menarik.

³⁵ Observasi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida, 5 September 2022.

³⁶Dokumentasi Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 2019-2022

6) Sipat tidak statis dan tidak selamanya.

Dalam upaya mewujudkan harapan dan aspirasi Stakholder serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka pernyataan Visi Desa Tanjung Tiga adalah “**MEWUJUDKAN DESA TANJUNG TIGA MENJADI DESA YANG AGAMIS, KOMPAK, RAMAH, AMAN DAN BERSIH**”.

b. Misi

Misi adalah suatu yang dilaksanakan/diemban oleh Instansi pemerintah, sebagai penjabaran dari Visi yang telah ditetapkan.³⁷ Berikut ini adalah misi desa Talang Beliang untuk mendukung pencapaian visi yang tersebut diatas:

- 1) Meningkatkan Perekonomian Desa
- 2) Membangun Gedung SMA.
- 3) Membangun Tower BTS.
- 4) Pengadaan lampu penerangan jalan.
- 5) Menambah, menaikkan honor pengajar Keagamaan & pengurus Masjid.
- 6) Membangun Pos Kamling.
- 7) Meningkatkan Pasilitas Olahraga.
- 8) Menyediakan Tempat Pembuangan Sampah.
- 9) Sunatan Masal setiap tahun
- 10) Santunan kematian bagi warga yang kurang mampu

4. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Tanjung Tiga tergambar pada Tabel berikut ini :³⁸

Tabel 5 Struktur Penduduk Umur dan Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Tahun 2021
----	---------------	------------

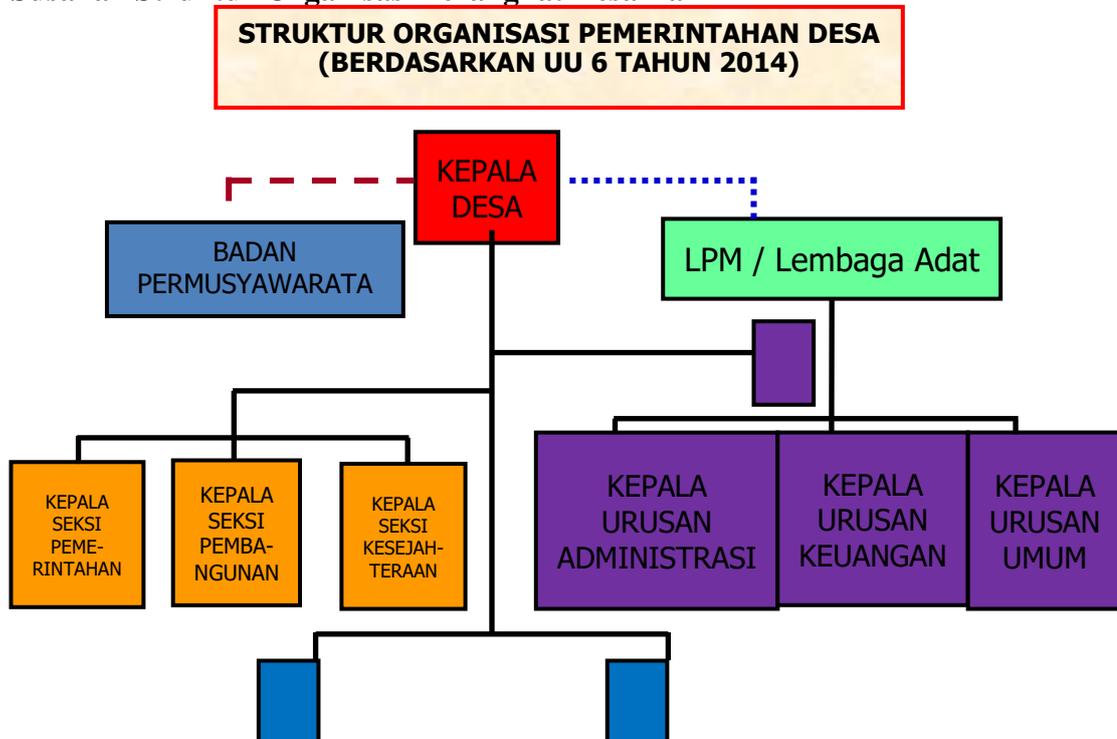
³⁷Dokumentasi Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 2019-2022

³⁸Dokumentasi Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 2019-2022

		LK	PR	Jumlah
1	0 – 5 Tahun	35 Orang	41 Orang	76 Orang
2	6 – 10 Tahun	30 Orang	35 Orang	65 Orang
3	11 – 15 Tahun	36 Orang	47 Orang	83 Orang
4	16 – 20 Tahun	43 Orang	38 Orang	81 Orang
5	21 – 25 Tahun	27 Orang	32 Orang	59 Orang
6	26 – 30 Tahun	42 Orang	45 Orang	87 Orang
7	31 – 35 Tahun	46 Orang	48 Orang	94 Orang
8	36 – 40 Tahun	53 Orang	47 Orang	100 Orang
9	41 – 45 Tahun	35 Orang	39 Orang	74 Orang
10	46 – 50 Tahun	40 Orang	36 Orang	76 Orang
11	51 – 55 Tahun	18 Orang	26 Orang	44 Orang
12	Diatas 55 Tahun	70 Orang	53 Orang	123 Orang
	Jumlah	475 Orang	487 Orang	962 Orang

Sumber: Dokumentasi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida, 2022

Susunan Struktur Organisasi Perangkat Desa Ta



Keterangan Singkatan:

1. Kades adalah Kepala Desa
2. Sekdes adalah Sekretaris Desa
3. Kasi P.Tani adalah Kepala seksi Pamong Tani
4. Kasi Kamtib adalah Kepala Seksi Ketertiban Masyarakat

B. Hasil Penelitian

Pertumbuhan ekonomi melalui potensi lokal diperlukan pengendalian dalam sektor yang di anggap strategis dan unggul di daerah tersebut. Salah satu sektor yang unggul saat ini adalah sektor pertanian. Salah satu bentuk pemanfaatan potensi lokal dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah melalui pemanfaatan sumber daya manusia. Sebagai daerah yang agraris, struktur perekonomian desa Tanjung Tiga didominasi sektor pertanian dengan komoditas yang dominan yaitu karet dan nanas. Jenis tanaman lokal ini masuk dalam jenis tanaman yang paling unggul di Belida Darat, namun keberadaan potensi lokal pertanian belum mampu diolah dan dimanfaatkan sebaik mungkin karena masih kurang sadarnya masyarakat akan potensi lokal yang dimiliki. Hal ini tak dapat dipisahkan dengan tingkat pengetahuan, pengalaman serta kemampuan modal masyarakat.³⁹

Desa Tanjung Tiga juga sebagai desa yang memiliki potensi budaya lokal dan sistem perkebunan dari tanah yang subur, tentunya masyarakat berperan sangat penting dalam pengembangan perekonomian melalui peningkatan bercocok tanam di Tebat Kasih. Perkebunan Tebat Kasih di Desa Tanjung Tiga sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar yang terbilang sudah ada sejak zaman nenek moyang dan secara turun temurun menjadi mata pencaharian masyarakat hingga mampu memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya, hal ini tentunya harus mendapat perhatian dari pemerintah terutama dalam pengembangan masyarakatnya, kesadaran

³⁹Observasi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 5 September 2022.

terhadap peningkatan atau pendukung sarana dan prasarana masyarakat dalam bercocok tanam yang dimiliki menjadi hal yang paling utama yang harus ada di masyarakat Desa Tanjung Tiga. Desa Tanjung Tiga sebagai memiliki hamparan tanah dan lahan yang sangat luas membentang jadi masyarakat maupun pemerintah setempat harus memanfaatkan budidaya agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.⁴⁰

Tebat kasih ini terletak diantara kebun nanas dan kebun karet. Kondisi obyek wisata Tebat Kasih cukup strategis, namun pengelolaannya yang masih kurang maksimal dan belum banyaknya pihak-pihak yang diajak berpartisipasi dalam membudidayakan ciri khas masyarakat di Desa Tanjung Tiga yang terkenal dengan hasil perkebunan tanaman nanas yang besar dan manis, padahal perlu alat transportasi, fasilitas pendukung lainnya, keamanan, sehingga keberadaan budidaya perkebunan nanas dan karet dapat berkembang dengan maksimal dan bisa memasuki pasar luas dari hasil panen nanas asli dari desa masih kurang maksimal meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat.⁴¹

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sebanyak lima kali pertemuan, tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022 meminta izin penelitian kepada bapak Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, tahap kedua pada tanggal 5 September 2022 peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari kepala desa dan langsung

⁴⁰Observasi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 5 September 2022.

⁴¹Observasi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 5 September 2022.

menyerahkan kepada Bapak Kepala desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim. Tahap ketiga pada tanggal 12 dan 15 September 2022 melakukan observasi langsung kepada masyarakat di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat terkait permasalahan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar dengan sistem mata pencaharian sebagian besar masyarakat sebagai pematang karet atau berkebun. Tahap keempat pada tanggal 16 September 2022 peneliti melanjutkan penelitian dan langsung meminta izin kepada masyarakat agar memberikan informasi seputaran sistem kegiatan masyarakat sekitar melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian pada tanggal 17 September 2022 peneliti melanjutkan penelitian dan Alhamdulillah masyarakat di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim sangat antusias menerima saya sebagai peneliti dan dianggap sebagai anggota keluarga baru dan saya melanjutkan penelitian hingga mengakhiri penelitian dengan mengucapkan terimakasih, salam perpisahan dan memberikan sedikit kenang-kenangan sebagai ucapan terimakasih dan telah diterima melakukan penelitian di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim. Adapun hasil informasi penelitian yang diperoleh selama berada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim yaitu:

1. Identitas Narasumber

Peneliti melakukan tinjauan langsung dan mewawancarai beberapa narasumber utama terkait permasalahan potensi lokal di Desa Tanjung Tiga dan sumber daya alam dari Tebat Kasih, agar mendapatkan informasi yang

tepat dan akurat maka peneliti menentukan narasumber yang memang benar-benar memanfaatkan potensi lokal dii Desa Tanjung Tiga sebagai penumbuhan ekonomi. Sehingga dapat ditentukan narasumber sebagai berikut :

a. Narasumber I :

Nama : Bapak Marta Dinata
Umur : 34 Tahun
Tempat tanggal Lahir : Tanjung Tiga, 20 Agustus 1988
Alamat : Desa Tanjung Tiga
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Desa

b. Narasumber II

Nama : Nopran Effendi
Umur : 35 Tahun
Tempat tanggal Lahir : Tanjung Tiga, 13 Maret 1987
Alamat : Tanjung Tiga
Jenis kelamin : Laki-laki
Jabatan : Sekretaris Desa

c. Narasumber III

Nama : Sulesi
Umur : 32 Tahun
Tempat tanggal Lahir : Tanjung Tiga, 15 Mei 1990
Alamat : Tanjung Tiga
Jenis kelamin : Perempuan

d. Narasumber IV

Nama : Sofyan
Umur : 40 Tahun
Alamat : Tanjung Tiga
Jenis kelamin : Laki-laki

e. Narasumber V

Nama : Khalidin
Umur : 52 Tahun
Alamat : Tanjung Tiga
Jenis kelamin : Laki-laki

Demikian keterangan mengenai identitas narasumber sebagai pelengkap dan agar data yang diperoleh memang benar-benar akurat sehingga peneliti melampirkan setiap identitas narasumber sesuai dengan informasi yang diperoleh saat melakukan observasi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

2. Potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Intinya, secara sederhana potensi adalah sesuatu yang bisa dikembangkan.⁴² Menurut Myles Munroe juga mengemukakan bahwa potensi adalah suatu bentuk sumber daya atau kemampuan yang cukup besar namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum di aktifkan. Hal ini berhubungan dengan teori fungsionalisme struktural adalah sesuatu yang urgen dan sangat bermanfaat dalam suatu kajian tentang analisa masalah sosial. Hal ini disebabkan karena studi struktur dan fungsi masyarakat merupakan sebuah masalah sosiologis yang telah menembus karya-karya para pelopor ilmu sosiologi dan para ahli teori kontemporer. Secara garis

⁴²Madji, Udo Yamin effendi, *Quranic Quotient*, (Jakarta: Qultum Media, 2017) h. 86.

besar fakta *social* yang menjadi pusat perhatian sosiologi terdiri atas dua tipe yaitu struktur sosial dan pranata sosial.

Teori Fungsionalisme Struktural menekankan kepada keteraturan dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain, sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya. Sistem memiliki properti keteraturan dan bagian-bagian yang tergantung. Sistem cenderung bergerak ke arah mempertahankan keteraturan diri atau keseimbangan. Sifat dasar bagian suatu sistem berpengaruh terhadap bentuk bagian lain. Sistem memelihara batas-batas dengan lingkungan. Alokasi dan integrasi merupakan dua proses fundamental yang diperlukan untuk memelihara keseimbangan sistem. Sistem cenderung menjaga keseimbangan meliputi pemeliharaan batas dan pemeliharaan hubungan antara bagian dengan keseluruhan sistem, mengendalikan lingkungan yang berbeda dan mengendalikan kecenderungan untuk merubah sistem dari dalam.⁴³

Sebagaimana hasil wawancara bersama salah satu narasumber yang menjelaskan tentang potensi lokal masih perlu diperberdayakan secara menyeluruh agar dapat mengembangkan dan adanya peningkatan ekonomi masyarakat, hal ini dijelaskan oleh kepala desa yang menyatakan bahwa:

⁴³Paul S.Baut, *Teori-Teori Sosial Modern:dari Parsons Sampai Hebermas* (Jakarta: CV Rajawali, 2019), h.76.

Iya benar sekali potensi lokal masih sangat diperlukan khususnya di Desa Tanjung Tiga, karena dengan adanya potensi budaya lokal berarti desa kami masih dapat mempertahankan kekhasan asli budidaya desa tanjung dari tradisi kearifan lokal seperti halnya kami memiliki ciri khas masyarakat yang identik/indetitas desa dengan tanaman nanas berkualitas baik, besar dan manis nah lah ini bisa di kenal diluar dari desa tanjung sampai ke kota Palembang. Masyarakat yang sebagian besar mencari nafkah dengan perkebun mulai dari menggarap karet hingga menanam nanas menjadi ciri khas yang memiliki indentik dan terbilang memiliki hasil panen tumbuhan yang baik dan berkualitas.⁴⁴

Potensi lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang bersahaja sebagai bagian dari kebudayaannya. Kemudian hal ini diperkuat atas informasi yang diberikan oleh sekretaris desa Tanjung Tiga, yaitu:



Gambar 1. Dodol Nanas



Gambar 2. Selai nanas

Nanas menjadi salah satu komoditas tanaman yang banyak dimanfaatkan buahnya untuk olahan makanan. Selain nikmat dimakan secara langsung, buah nanas kerap diolah dalam berbagai jenis makanan. Banyak perusahaan dan pabrik besar yang membutuhkan pasokan buah nanas dalam besar. Buah nanas sering dijadikan olahan makanan bisa menjadi dodol, selai, sirup, dari buah dan lain sebagainya. Peluang usaha budidaya nanas memang sangat menjanjikan. Dimana budidaya nanas memiliki peluang

⁴⁴Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022.

yang masih terbuka lebar. Keuntungan yang didapatkan dalam budidaya nanas memang mampu menghasilkan keuntungan yang bernilai besar. Dari sinilah dapat terlihat jelas bahwa potensi lokal masih sangat diperlukan budidayanya secara menyeluruh agar dapat mengembangkan dan adanya peningkatan ekonomi masyarakat melalui bercocok taman dan ketekunan yang digeluti masyarakat di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim.⁴⁵

Kemudian dari untuk memperkuat hasil penelitian maka sumber informasi dari masyarakat atau warga sekitar yang berprofesi berkebun, peneliti juga menggali informasi dari narasumber hal ini dinyatakan oleh bapak Sofyan yang menyatakan bahwa:

Alhamdulillah, walaupun kami hanya bergelut dengan menjadi seorang petani berkebun, dan menggarap karet dikebun, kami dapat bertahan hidup dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan mensejahterakan ekonomi keluarga. Kami berharap harga karet juga tidak mengalami penurunan sehingga kami tetap dapat melanjutkan hidup dan bertahan walaupun di zaman yang sudah semakin berkembang seperti sekarang ini.⁴⁶

Selanjutnya informasi dari Ibu Sulesi menjelaskan tentang menariknya menanam nanas, yaitu:

Kalau hasil panen nanas sudah tiba, sudah ada yang mengambilnya biasanya akan diolah pembeli menjadi olahan makanan dan minuman dan kebenaran yang membeli hasil panen nanas ini ibu Nuri yang memiliki usaha makan dan olahan nanas sebagai oleh-oleh dari Belida Darat, Kabupaten Muara Enim.⁴⁷

Untuk pengembangan usaha masyarakat di Desa Tanjung Tiga tentunya membutuhkan keterampilan dan modal bagi masyarakat dalam

⁴⁵Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

⁴⁶Bapak Sofyan, sebagai warga budidaya kebun karet di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

⁴⁷Ibu Sulesi, sebagai warga budidaya Nanas di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

mengelola potensi lokal, hal ini dijelaskan oleh Kepala Desa yang membenarkan bahwa:

Dalam upaya pemberdayaan kelompok tani, yang ingin dicapai adalah terwujudnya kelompok tani yang mandiri, dimana para petani mempunyai disiplin, tanggung jawab terampil dalam bekerjasama mengelola kegiatan usaha serta dalam upaya meningkatkan skala usaha dan peningkatan usaha kearah yang lebih besar.⁴⁸

Upaya pemberdayaan masyarakat merupakan jalan yang panjang dan penuh tantangan baik internal maupun internal. Hanya dengan komitmen yang kuat dan keberpihakan terhadap warga yang tulus serta upaya yang sungguh-sungguh keberpihakan terhadap warga yang berkembang. Upaya itu harus disertai dengan menggalang kemampuan untuk mempengaruhi perubahan kebijakan yang lebih menguntungkan bagi kehidupan mereka.⁴⁹

Dalam hal ini strategi atau cara yang ditempuh agar masyarakat tani makmur bisa berdaya atau mandiri sebagai berikut:⁵⁰

a. Peningkatan hasil produksi

Usaha tani nanas dan karet dilakukan sudah mulai sejak tahun 2000, yang awal mula idenya berasal dari mencontoh keberhasilan desa lain yang ada disekitar Desa Belida Darat. Pada awal petani membudidayakan nanas ini petani mendapatkan bibit yang berasal dari desa tersebut yang bisa didapatkan secara gratis. Penanaman bibit unggul nanas juga dibantu oleh pemerintah daerah agar masyarakat tani dapat terbantu dalam meningkatkan potensi lokal

⁴⁸Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022.

⁴⁹Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022.

⁵⁰Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

sebagai penumbuh ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Tiga.

Yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Penanaman bibit nanas

Analisis dari hasil gambar dapat dijelaskan bahwa petani memutuskan kembali menggunakan bibit nanas unggul dan usaha tani yang dilakukan yaitu bibit nanas dibudidayakan juga harus memiliki produktivitas tinggi dan mutu yang prima sehingga mempunyai prospek untuk dikembangkan. Kemudian gambar berikut menunjukkan adanya rutinitas masyarakat tani juga menggarap karet diperkebunan yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4 Perkebunan karet dan warga yang sedang memantang karet di Desa Tanjung Tiga



Gambar 5 bibit karet

Saat ini yang dibudidayakan di Desa Tanjung Tiga adalah nanas dan perkebunan karet.⁵¹

b. Pengelolaan hasil produksi

Pengelolaan hasil produksi ini bisa dikatakan adalah suatu kegiatan yang dilakukan para petani untuk mengubah bentuk dan macamnya disamping juga untuk memperpanjang daya simpan nanas, dengan pengolahan diharapkan bahan hasil pertanian akan memperoleh nilai tambah yang jauh lebih besar dibanding dengan menjual nanas secara utuh atau gelondongan.⁵² Penanaman nanas yang siap panen dan kualitas nanas sudah terlihat baik dan unggul, yang mana dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Perkebunan nanas di Desa Tanjung Tiga

Masyarakat di Desa Tanjung Tiga mengelola bahan nanas menjadi dodol dan selai nanas, namun secara produk yang diolah sudah cukup bervariasi misalnya sirup nanas, abon nanas dan makanan ringan lainnya yang berbahan nanas menjadi potensi lokal yang berasal dari Desa Tanjung Tiga.⁵³

⁵¹Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

⁵²Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

⁵³Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

c. Penguatan modal

Masyarakat yang ada bertani dan mengelola usaha dari hasil panen untuk memulai suatu usaha faktor utamanya adalah modal, kelompok tani tersebut membentuk koperasi guna mengatasi masalah permodalan, yang dibantu oleh pemerintah desa Tanjung Tiga yang dikelola oleh kelompok petani itu sendiri. Koperasi ini tidak hanya menjalankan sistem keuangan tetapi juga bergerak dalam penyediaan pupuk yang dibutuhkan petani. Namun koperasi ini hanya berjalan selama lima tahun saja. Menurut Bapak Sofyan selaku ketua koperasi yang berjalan sudah cukup banyak waktu lima tahun dana yang terkumpul dan untuk modal penguat masyarakat di Desa Tanjung Tiga agar dapat bertahan dan melangsungkan mata pencaharian jika terdapat warga yang mengalami kesulitan pembibitan nanas maupun karet dan lain sebagainya untuk memulai kembali bercocok tanam.⁵⁴

Hal ini dibentuk dalam sistem penguatan modal para petani di Desa Tanjung Tiga agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan mencapai potensi lokal yang terampil dan memiliki modal sebagai penunjang kebutuhan perkebunan masyarakat sekitar. Program penguatan modal dibentuk oleh pemerintah Belida Darat yang telah bekerjasama dengan Kepala Desa Tanjung Tinggi.⁵⁵

⁵⁴Bapak Sofyan, sebagai warga tani di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

⁵⁵Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022.

Selain sebagai bentuk program hasil produksi dan potensi adanya penguatan modal bagi masyarakat tani di Desa Tanjung Tiga, terdapat ciri-ciri dari Potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, yaitu:

Benar sekali tentunya ada ciri-ciri potensi lokal tani di Desa Tanjung Tiga seperti halnya lingkungan dan masyarakat yang mendukung, masyarakat dapat memiliki kesempatan dan berusaha yang sama, bersatu dan membentuk keberadaan menjadi satu dengan alam dan memahami potensi atau hasil panen yang baik, tentunya berasal dari keterampilan turun temurun.⁵⁶

Hasil analisis perolehan informasi dari narasumber potensi lokal adalah daya, kekuatan yang dimiliki oleh suatu daerah atau masyarakat yang memiliki kemampuan namun belum dikembangkan atau dipergunakan dengan baik agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, serta dapat dijadikan kekuatan untuk mengembangkan kapasitas individu, kelompok masyarakat daerah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim yaitu dengan adanya potensi budaya lokal berarti desa tanjung tiga dapat mempertahankan kekhasan asli budidaya dan kearifan lokal seperti halnya memiliki ciri khas masyarakat dengan tanaman nanas berkualitas baik, besar dan manis yang dikenal dari luar desa tanjung sampai ke kota Palembang. Serta potensi perkebunan karet masyarakat yang memiliki hasil produksi yang langsung berkerjasama dengan perusahaan-perusahaan karet. Tentunya potensi hasil produksi, sebagai bentuk pemecahan masalah yang dihadapi

⁵⁶Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022.

oleh para petani dimana kesadaran untuk memperoleh hasil yang baik harus dari bibit yang baik pula. Kemudian pengelolaan hasil produksi menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan budidaya nanas. Serta adanya penguatan modal sebagai bentuk membangun solidaritas atau keberhasilan anggota, melakukan penguatan modal, Petani melakukan penguatan modal ini adalah sebagai bentuk dari semangat kebersamaan para petani di Desa Tanjung Tiga yang dapat dilakukan secara bersama-sama dan saling membantu satu sama lain.

3. Peranan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga

Peran masyarakat tersebut dalam konteks pengembangan desa wisata memiliki artian sebagai adanya kesamaan pola pikir maupun pola tindak dari masyarakat perdesaan mengenai potensi wisata yang adadi desanya, untuk kemudian masyarakat tersebut secara bersama-sama melakukan suatu tindakan dalam uapanya untuk mewujudkan tujuan pengembangan pariwisata sebagai sebagai sebuah dimensi yang mampu memberikan dampak positif bagi mereka, serta mampu mencerminkan identitas mereka sebagai sebuah kesatuan masyarakat yang memiliki struktur sosial khas atau unik. Hal ini berhubungan dengan teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia *teater*. Dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh

tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.⁵⁷

Sebagaimana menurut narasumber tentang pemahaman peran masyarakat dalam konteks pengembangan desa, yaitu:

Kami memang tidak secara umum dan menyeluruh melakukan pemberdayaan bagi kelompok masyarakat tani, tapi sejauh ini kamu sudah berusaha melakukan yang terbaik. Tapi kami juga terbatas dalam soal anggaran untuk bagaimana memperdayakan kelompok tani baik itu pelatihan, pendampingan bahkan penyediaan fasilitas pertanian sudah ada yang kami berikan, antara lain bibit nanas dan pupuk untuk karet, bantuan ini tidak cukup bilamana hanya melalui kami saja akan tetapi kerjasama para petani harus saling membantu agar pengembangan desa dapat tetap berlangsung dan berkembang.⁵⁸

Dalam konteks pemberdayaan sosial kerap dan banyak sekali selalu saja menyentuh berbagai dimensi kehidupan dan salah satu faktor penting dalam pola pengembangan potensi adalah bagaimana membangun pola hubungan yang holistik dan humanistik serta relevan dalam konteks peningkatan produktivitas.

Kemudian menurut informasi yang diperoleh mengenai tindakan seseorang yang dilakukan dikaitkan dengan kedudukannya dalam suatu struktur sosial yaitu:

Selama ini kami melihat bahwa pemerintah desa kurang begitu perhatian dan jarang melibatkan kami dalam memberikan pendapat untuk keberlangsungan kelompok tani, apalagi dalam hal memberikan informasi atau sosialisasi yang ada hubungan dengan pertanian, selama ini kami hanya berusaha sendiri untuk bisa

⁵⁷Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2017), hlm.37

⁵⁸Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 13 September 2022.

mengembangkan usaha-usaha kami, dengan seiring berjalannya waktu kami mengajukan laporan kepada kepala desa untuk rencana selanjutnya agar potensi perkebunan kami mulai dari nanas, karet dan lain sebagainya dapat tetap bertahan untuk itu pihak pemerintah menanggulangi hal tersebut dengan membentuk sistem penguatan modal dan pengolahan hasil produksi agar kapasitas hasil panen dapat diberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Tiga.⁵⁹

Efisiensi dari sebuah pencapaian penyelenggaraan pemerintah adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan merupakan faktor utama untuk mengukur keberhasilan suatu pemerintah, Dalam konteks strategi pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat tani maka salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah soal kesejahteraan.

Perhatian pemerintah dalam upaya kesejahteraan masyarakat tani masih belum dirasakan sepenuhnya. Dan saya kira pemerintah tidak memiliki strategi untuk mendorong kesejahteraan kami sebagai petani, hal ini bisa dilihat bahwa pemerintah kurang melakukan pengawasan terhadap usaha-usaha pertanian, bahkan pemerintah harus mendapatkan laporan terlebih dahulu dari kepala desa setempat melalui dinas terkait. Jadi sejauh ini kami melihat bahwa pemerintah desa harus melakukan tindakan khusus agar potensi lokal pembudidaya hasil panen nanas dan karet dan hasil perkebunan lainnya dapat dikembangkan. Hal ini dapat berdampak bagi kesejahteraan kelompok ini dan terjadinya sangat merugikan.⁶⁰

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh analisis peneliti pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Demikian pula pembaharuan yang terintegrasi kedalam kegiatan pembangunan serta peranan

⁵⁹Kholidin sebagai petani Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 14 September 2022.

⁶⁰Kholidin sebagai petani Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 14 September 2022.

masyarakat didalamnya. Yang terpenting disini adalah peningkatan partisipasi masyarakat didalamnya. Dalam konteks mengembangkan potensi lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga perlu dilakukan kegiatan-kegiatan mengembangkan masyarakat tani sebagai lembaga tani yang tangguh, terutama dibidang ekonomi, sosial dan budaya melalui kelompok tani ini dengan memfasilitasi proses pembelajaran petani dan masyarakat, membantu menciptakan iklim usaha yang menguntungkan, memberikan rekomendasi dan memecahkan masalah masyarakat tani, menjadikan lembaga penyuluhan pertanian sebagai wadah musyawarah masyarakat dalam potensi pengembangan usaha tani di Desa Tanjung Tiga dengan menetapkan iklim, memperkuat daya dan melindungi hasil panen yang berkualitas dan memiliki citra yang tinggi dari masyarakat luar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa mengembangkan potensi lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga yaitu sebagai peranan masyarakat tani sebagai pengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor pertanian untuk menciptakan lapangan kerja dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi Desa Tanjung Tiga.

4. Peranan potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi adalah masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Keduanya memang menjelaskan mengenai perkembangan perekonomian namun memiliki makna yang tidak sama. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses kenaikan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, sedangkan pembangunan mempunyai arti yang luas, mencakup peningkatan masyarakat yang tidak bekerja, ketidakmerataan penyaluran pendapatan dan pengentasan kemiskinan, agar terciptanya kesejahteraan masyarakat.⁶¹ Pembangunan ekonomi daerah adalah proses pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam pengelolaan sumber daya yang ada dan membentuk suatu kerja sama antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu peluang kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut.⁶²

Peranan potensi lokal dalam peningkatan ekonomi masyarakat memiliki tahapan sosialisasi, dari informasi narasumber menjelaskan bahwa:

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Pembangunan ekonomi desa tanjung tiga dapat dimulai pada pengembangan pedesaan pada umumnya dan sektor

⁶¹Yesser Priono, *Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat*, (Perspektif Arsitektur, Vol 7/ No 1, 2018). h. 51-67

⁶²Dendi,etal, *Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal: Beberapa Pelajarandari Nusa Tenggara*,“(Jakarta: Dirjen Bina Pembangunan Daerah Departemen Dalam Negeri-GTZ, (Deutsche Gesellschaft Fur Technische Zusammernabelt Gmbbh, 2014).

pertanian pada khususnya karena adanya sama sekali tidak bersifat pasif dan sekedar penunjang dalam proses pembangunan ekonommi secara keseluruhan, keduanya harus ditempatkan pada kedudukan yang sebenarnua yakni sebagai unsur yang sangat penting, dinamis dan bahkan sangat menentukan dalam strategi pembangunan secara keseluruhan.⁶³

Masyarakat pedesaan sering digambarkan sebagai masyarakat yang bertumpu pada pengelolaan pada sumber daya alam, sumber informasi yang diperoleh menjelaskan tentang:

Bener sekali mbak, kami dapat bertahan hidup dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak dengan menjadi petani, kalau saya setiap hari sebagai penggarap karet dan biasanya jika lagi panen karet kami akan menjualnya langsung ke pemasok dan mendapatkan hasil karet dari sanalah dan dapat memenuhi kebutuhan hidup.⁶⁴

Kemudian hal ini diperkuat oleh masyarakat tani yang menjelaskan bahwa:

Saya sebagai tani nanas, menumpukan mata pencaharian dan kehidupan untuk keluarga melalui hasil panen kebun nanas ini lah mbak, agar tetap dapat bertahan hidup. Enaknya sekarang kami tidak kesulitan lagi menjual hasil panen, karena sudah dibantu oleh pemerintah desa yang memberikan peluang hasil panen nanas kami kepada para pelaku bisnis olahan bahan dari nanas. Hal ini alhamdulillah sangat membantu sekali mbak, dan kami tidak mengalami kesulitan untuk menjual sendiri atau perindividu hasil panen nanas. Karena dulu sebelum hasil panen nanas kami dikenal banyak orang biasanya kami menjual nanas hingga membusuk dikarenakan tidak laku terjual secara habis. Nah alhamdulillah sekarang dengan bantuan dari kepala desa dan pemerintah desa

⁶³Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 15 September 2022.

⁶⁴Kholidin sebagai petani Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 15 September 2022

hasil panen kami sudah bisa di pasok hingga keusaha-usaha lokal yang ada dan kami juga mendapatkan keuntungan.⁶⁵

Pengembangan ekonomi lokal merupakan proses dimana pemerintah daerah dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merasakan, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerja. Peran serta masyarakat merupakan hal yang penting mengembangkan ekonomi lokal, karena tanpa adanya peran dari masyarakat pengembangan ekonomi lokal tidak dapat berjalan baik. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian dari masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat sebagai sumber daya alam, didorong untuk meningkatkan kemandirian.

Potensi lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat seperti pada kebudayaan, yaitu:

Dalam pertanian memaksa tanaman tumbuh dan menghasilkan hasil panen yang melimpah, sedangkan kearifan lokal bidang pertanian yang telah dipraktekkan nenek moyang kita adalah keselarasan dengan alam.⁶⁶

Hal ini diperkuat atas penjelasan dari narasumber berikut yang menyatakan bahwa :

Untuk mendapatkan hasil panen yang melimpah harus dilakukan secara selaras dengan alam dan inilah pertanian berkelanjutan yang berpijak pada kearifan lokal dalam pertanian yang sebelumnya

⁶⁵Bapak Sofyan, sebagai warga tani di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 15 September 2022

⁶⁶Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 16 September 2022.

berkembang sebagai sistem kepercayaan yang berdampak pada konveksi lingkungan dan mengakar dengan penghormatan kepada sesuatu yang diyakini memiliki kekuatan untuk menjaga alam.⁶⁷

Kearifan lokal dalam pertanian selain membentuk sistem religi, juga membangun pengetahuan lokal yang dapat diambil pelajarannya secara pramagtis. Misalnya saja kearifan lokal dan teknologi digital dapat saling mengakomodasi, dengan itu, ide serta inovasi untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan dapat bersosialisasi secara optimal ke petani. Baginya sumber daya alam yang melimpah tidak akan ada artinya apabila tidak dikelola dengan pengetahuan. Pada hakekatnya pemerintah sudah memberi peluang bagi petani dan tergantung petani bagaimana dapat menangkap peluang itu dengan merubah cara berpikir demi kepentingan petani itu sendiri terutama dalam memenuhi kehidupan dan peningkatan dan kesejahteraan.⁶⁸

Kemudian untuk kearifan lokal berasal dari teknologi juga sangat penting untuk memperkenalkan potensi lokal desa tanjung tiga dalam hal ini teknologi pertanian yang ramah lingkungan serta sesuai dengan teknologi tepat guna akan memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat dan itu dikembangkan sebagai respon efektivitas untuk meningkatkan produksi atas dasar permintaan pasar.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan

bahwa peranan potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga yaitu dalam menumbuhkan ekonomi lokal ini tidak lepas dari peran pemerintah daerah yang menjadi suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan hasil prosuk yang lebih baik serta pembinaan kegiatan usaha pada skala lokal. Jadi pengembangan wilayah dilihat sebagai upaya

⁶⁷Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 17 September 2022

⁶⁸Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 17 September 2022

⁶⁹Bapak Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 16 September 2022.

pemerintah daerah bersama masyarakat dalam membangun kesempatan ekonomi yang cocok dengan sumber daya alam, dan mengoptimalkan pemanfaatan hasil panen dan kelembagaan masyarakat tani secara lokal.

C. Pembahasan

1. Potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Intinya, secara sederhana potensi adalah sesuatu yang bisa dikembangkan.⁷⁰ Menurut Myles Munroe juga mengemukakan bahwa potensi adalah suatu bentuk sumber daya atau kemampuan yang cukup besar namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum di aktifkan. Dalam hal ini strategi atau cara yang ditempuh agar masyarakat tani makmur bisa berdaya atau mandiri sebagai berikut:⁷¹

a. Peningkatan hasil produksi

Petani memutuskan kembali menggunakan bibit nanas unggul dan usaha tani yang dilakukan yaitu bibit nanas dibudidayakan adalah varietas juga harus memiliki produktivitas tinggi dan mutu yang prima sehingga mempunyai prospek untuk dikembangkan. Saat ini

⁷⁰Madji, Udo Yamin effendi, *Quranic Quotient* (Jakarta: Qultum Media , 2017) hlm. 86.

⁷¹Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

petani. Saat ini yang dibudidayakan di Desa Tanjung Tiga adalah nanas dan perkebunan karet.⁷²

b. Pengelolaan hasil produksi

Masyarakat di Desa Tanjung Tiga mengelola bahan nanas menjadi dodol dan selai nanas, namun secara produk yang diolah sudah cukup bervariasi misalnya sirup nanas, abon nanas dan makanan ringan lainnya yang berbahan nanas menjadi potensi lokal yang berasal dari Desa Tanjung Tiga.⁷³

c. Penguatan modal

Menurut Bapak Sofyan selaku ketua koperasi yang berjalan sudah cukup banyak waktu lima tahun dana yang terkumpul dan untuk modal penguat masyarakat di Desa Tanjung Tiga agar dapat bertahan dan melangsungkan mata pencaharian jika terdapat warga yang mengalami kesulitan pembibitan nanas maupun karet dan lain sebagainya untuk memulai kembali bercocok tanam.⁷⁴

2. Peranan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga

Dikaitkan dengan masyarakat, maka peran masyarakat memiliki artian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mencerminkan kesamaan perilaku sebagai sebuah etnitas komunal yang

⁷² Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

⁷³ Bapak Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

⁷⁴ Bapak Sofyan, sebagai warga tani di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

berkaitan dengan struktur sosial tertentu. Dari pemahaman tersebut di atas, maka peran masyarakat memiliki sifat-sifat sebagai berikut.⁷⁵

- a. Perilaku sekelompok orang, dimana tindakan tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh individu-individu yang ada dalam suatu kelompok.
- b. Adanya pembagian peran masing-masing anggota kelompok.
- c. Adanya kesamaan perilaku dari kelompok tersebut yang meliputi pola pikir dan pola tindak.
- d. Perilaku tersebut merupakan perwujudan dari ciri atau kehendak kelompok.
- e. Dilakukan dalam suatu struktur sosial tertentu.

Peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata, setidaknya dapat dibagi ke dalam 3 (tiga), yaitu :

- a. Peran masyarakat sebagai pemrakarsa yang mana masyarakat menjadi pihak pertama yang menemukenali dan menggali potensi pariwisata.
- b. Peran masyarakat sebagai pelaksana yang mana masyarakat menjadi pihak yang menginisiasi pelaksanaan dan pengembangan pariwisata sampai dengan terwujudnya objek wisata.
- c. Peran masyarakat sebagai penyerta yang mana masyarakat turut serta dalam proses pengembangan pariwisata, namun bukan sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam pengembangan pariwisata, melainkan turut berpartisipasi sebagai salah satu actor atau pelaku pengembangan wisata.

⁷⁵Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 251

- d. Peran masyarakat sebagai peninjau yang mana masyarakat bukan pihak yang mengembangkan pariwisata, namun melakukan pengawasan mengenai proses maupun dampak dari adanya pengembangan pariwisata.
- e. Masyarakat berperan sebagai penerima manfaat yang mana masyarakat tidak terlibat dalam pengembangan pariwisata, namun menerima manfaat dari adanya pengembangan pariwisata. Berbagai peran masyarakat tersebut pada hakekatnya ditujukan untuk mendukung pengembangan pariwisata, namun dengan intensitas dan kepentingan yang berbeda-beda.

3. Peranan potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi adalah masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Keduanya memang menjelaskan mengenai perkembangan perekonomian namun memiliki makna yang tidak sama. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses kenaikan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, sedangkan pembangunan mempunyai arti yang luas, mencakup peningkatan masyarakat yang tidak bekerja, ketidak merataan penyaluran pendapatan dan pengentasan kemiskinan, agar terciptanya kesejahteraan masyarakat.⁷⁶

⁷⁶Yesser Priono, *Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat*, (Perspektif Arsitektur, Vol 7/ No 1, 2018). h. 51-67

Pengembangan ekonomi lokal merupakan proses dimana pemerintah daerah dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merasakan, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerja. Peran serta masyarakat merupakan hal yang penting mengembangkan ekonomi lokal, karena tanpa adanya peran dari masyarakat pengembangan ekonomi lokal tidak dapat berjalan baik. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian dari masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat sebagai sumber daya alam, didorong untuk meningkatkan kemandirian. Bukan hanya potensi lokal yang sudah berasal dari nenek moyang masyarakat di Desa Tanjung Tiga akan tetapi Potensi lokal tanaman yang disebutkan oleh masyarakat sekitar cukup menjanjikan dimana kaya akan sumber daya alam, mulai dari tanaman kapuk, pelam, sirsak, genjer dan lain sebagainya yang tumbuh secara liar di hutan-hutan kecil Desa Tanjung Tiga, sehingga masyarakat sekitar dapat memanfaatkan hasil tanaman tersebut sebagai kebutuhan masing-masing. Belum lagi ditambah dengan kearifan lokal dari tanaman karet dan nanas. Untuk kearifan lokal serta tanaman nanas berapa yang dapat dirasakan hasilnya 2-3 kali dalam 1 tahun.

Hal ini dibenarkan langsung oleh kepala tani Bapak Nasiri, yang menyatakan bahwa :

Alhamdulillah jika ditanya masalah potensi lokal di tebat kasih ini luar biasa sekali yah dek, seperti halnya banyak sekali tumbuh

tanaman di hutan kecil yang belum terbentuk lahan seperti sayuran genjer, buah sirsak, tanaman kapuk, buah kesemek dan lain sebagainya biasanya masyarakat sekitar mengambil hasil tanaman tersebut sebagai kebutuhan masing-masing. Dan siapa saja tentu dapat menikmati hasilnya. Kalau masalah kearifan lokal kayak akan hasil panen karena tanah di desa kami sangat subur, jadi dapat hasil panen yang berkualitas apalagi kalau nanas yang biasanya akan panen 2-3 kali dalam 1 tahun.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa di Desa Tanjung Tiga kaya akan sumber daya alam, mulai dari potensi lokal dana tebat kasih yang terbentuk secara alami sudah sejak dari zaman nenek moyang hingga kepada hasil tanaman yang tumbuh dengan sendirinya dikarenakan kesuburan tanah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dengan berbagai keperluan dan kearifan lokal yang berpotensi dari hasil panen karet dan nanas sehingga mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

⁷⁷Bapak Nasiri, sebagai Pengurus Wisata Tebat Kasih sekaligus Ketua Karang Taruna di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 24 November 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara pada bab sebelumnya penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim yaitu dengan adanya potensi budaya lokal berarti desa tanjung tiga dapat mempertahankan kekhasan asli budidaya dan kearifan lokal seperti halnya memiliki ciri khas masyarakat dengan tanaman nanas berkualitas baik, besar dan manis yang dikenal dari luar desa tanjung sampai ke kota Palembang. Serta potensi perkebunan karet masyarakat yang memiliki hasil produksi yang langsung berkerjasama dengan perusahaan-perusahaan karet. Serta potensi perkebunan karet masyarakat yang memiliki hasil produksi yang langsung berkerjasama dengan perusahaan-perusahaan karet. Tentunya potensi hasil produksi, sebagai bentuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh para petani dimana kesadaran untuk memperoleh hasil yang baik harus dari bibit yang baik pula. Kemudian pengelolaan hasil produksi menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan budidaya nanas. Serta adanya penguatan modal sebagai bentuk membangun solidaritas atau keberhasilan anggota, melakukan penguatan modal, Petani melakukan penguatan modal ini adalah sebagai bentuk dari semangat kebersamaan para petani di Desa

Tanjung Tiga yang dapat dilakukan secara bersama-sama dan saling membantu satu sama lain.

2. Peranan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga yaitu sebagai peranan masyarakat tani sebagai pengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor pertanian untuk menciptakan lapangan kerja dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi Desa Tanjung Tiga.
3. Peranan potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga yaitu dalam menumbuhkan ekonomi lokal ini tidak lepas dari peran pemerintah daerah yang menjadi suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan hasil prosuk yang lebih baik serta pembinaan kegiatan usaha pada skala lokal. Jadi pengembangan wilayah dilihat sebagai upaya pemerintah daerah bersama masyarakat dalam membangun kesempatan ekonomi yang cocok dengan sumber daya alam, dan mengoptimalisasikan pemanfaatan hasil panen dan kelembagaan masyarakat tani secara lokal.

B. Saran

Adapun saran dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, sebagaimana saran yang peneliti sajikan, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya sekaligus memperluas khazanah keilmuan mengembangkan

penelitian dibidang Pengembangan masyarakat Islam dan Pemberdayaan masyarakatnya.

2. Bagi Perkebunan Tebat Kasih Desa Tanjung Tiga

Dengan adanya potensi budaya lokal berarti desa tanjung tiga dapat mempertahankan kekhasan asli budidaya dan kearifan lokal seperti halnya memiliki ciri khas masyarakat dengan tanaman nanas berkualitas baik, besar dan manis yang dikenal dari luar desa tanjung sampai ke kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Lediana. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung
- Baut, Paul S. 2019. *Teori-Teori Sosial Modern:dari Parsons Sampai Hebermas*. Jakarta: CV Rajawali.
- Dendi, et al. 2015. *Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal:beberapa Pelajaran dari Nusa Tenggara*, Jakarta: Dirjen Bina Pembangunan Daerah Departemen Dalam Negeri-GTZ. Deutsche Gesellschaft Fur Technische Zusammernabelt GmbBH.
- Depdikbud. 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Dokumentasi Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 2019-2022
- Haris, Herdiansyah. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Harry. 2016. *Dampak Pengembangan Desa Wiata Nglanggeran Terhadap ekonomi Masyarakat Lokal*. Jurnal Pariwisata, Vol.iii No. 2 Yogyakarta : September .
- <http://digilib.unila.ac.id/740/3/BAB%20II.pdf>, (diakses 28 September 2017), h. 10-11
- Kholidin sebagai petani Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 14 September 2022.
- Lutpi, Hakkalatul. 2016. *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai, Dan Upaya Pemerintah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Dikecamatan Jorowaru*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Vol : 8 Nomor : 3 Tahun.
- Madji, Udo Yamin effendi. 2017. *Quranic Quotient*. Jakarta: Qultum Media.
- Marsono, dkk. 2016. *Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunaan Khudus TerhadapEkonomi, Lingkungan dan Sosial Budaya*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press Anggota IKAPI.

- Marsono, dkk. *Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunaan Khudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Budaya*”, Loc. It.
- Marta Dinata sebagai Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2013. Penerjemah Tjejep Rohendi Rahidi, *Analisa Data Kalitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 2017. *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Noprian Effendi, sebagai Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022
- Observasi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim, Tanggal 20 Februari 2022.
- Observasi di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, 5 September 2022.
- Pingan dkk. 2016. *Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Katahanan Pangan Nasional* . Jurnal Sosioteknologi, Vol. 15 No. 1.
- Priono, Yesser. 2012. *Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat*. Perspektif Arsitektur, Vol 7/ No 1.
- Priono, Yesser. 2018. *Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat*. Perspektif Arsitektur, Vol 7/ No 1.
- Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi Pada aktivitas Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rukminto, Isbandi Adi. 2017. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarkat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sapitri, Eka. 2018. *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan*

Banyumas Kabupaten Pringsewu. Lampung, Universitas Raden Intan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Smamtaska, Fida. *Indonesia, paru-paru dunia!*, [http:// fidasmamtaska. blogspot. co.id/ 2009/05/ Indonesia-paru-paru-dunia. html](http://fidasmamtaska.blogspot.co.id/2009/05/Indonesia-paru-paru-dunia.html) diakses pada tanggal 23 oktober 2016.

Sofyan, sebagai warga budidaya kebun karet di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

Suciati, dkk. 2014. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Edisi Revisi 2014 untuk SMP/MTS kelas VII*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. 2019. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sukirno. 2018. *Pengantar Ekonomika Makro*. Jakarta : FEUI.

Sulesi, sebagai warga budidaya Nanas di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, *Wawancara*, 12 September 2022

Victorino D. 2014. *Global Responsibility and Local Knowledge System*

DOKUMENTASI



Gambar 1. Bersama perangkat Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim



Gambar 1 dan 2 Bersama Bapak Marta Dinata Selaku Kepala Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim



Gambar 3 dan 4. Bersama Sekertaris Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim



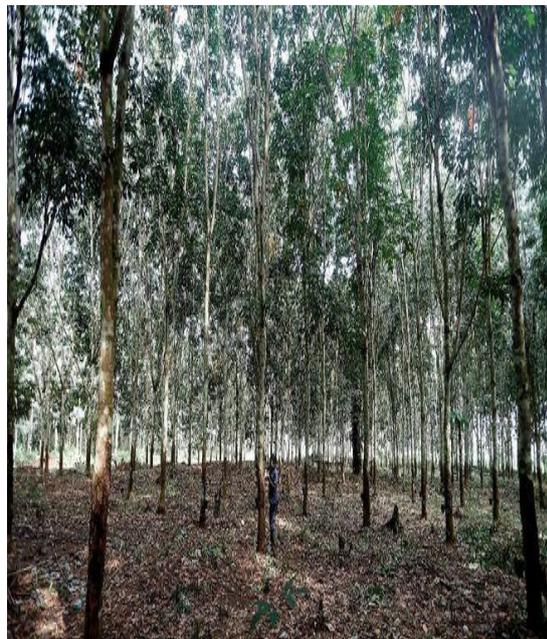
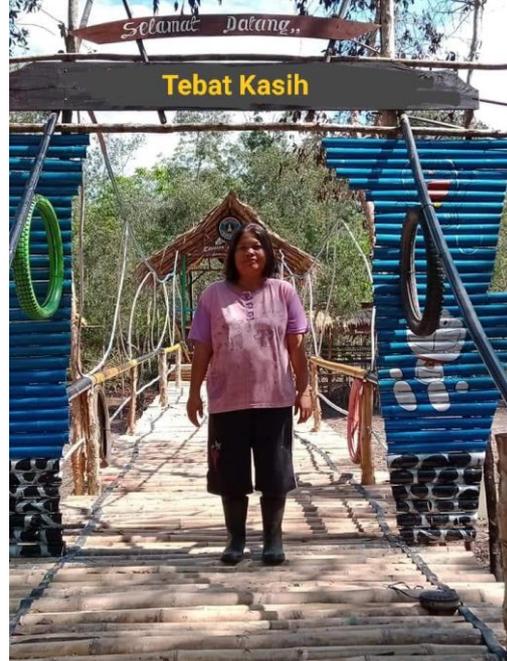
Gambar 5 dan 6. Wawancara bersama Masyarakat Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim



Gambar 7 dan 8, wawancara bersama Masyarakat Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim



Gambar 9 dan 10, Kebun Nanas dan Olahan bahan Nanas dari kebun Tebat Kasih di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim



Gambar 11, 12 13 dan 14, Kebun Tebat Kasih di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim



Gambar 15 dan 16, Tebat Kasih yang diberi nama oleh masyarakat sekitar sebagai tempat berkebun sekaligus wisata di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim



Gambar 17 dan 18, Kebun Tebat Kasih di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim



Gambar 19 dan 20, Kebun Tebat Kasih jadi tempat wisata berkumpul masyarakat di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 261 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri, Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama** : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Hamidah, M.Ag NIP : 19661001 199103 1 001
2. Ahmad Harun Yahya , M.Si NIP : 19901218 201903 1 010

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **NURUL ADILA**
NIM/Jurusan : 1830505065 / PMI
Semester/Tahun : VIII / 2021 – 2022
Judul Skripsi : Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan Ekonomi Di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

- Kedua** : Masa Bimbingan Berlaku Sampai Tanggal 22 Bulan November Tahun 2022
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) Bulan Sejak tanggal ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali pertemuan
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat keliruan akan di tinjau Kembali.



Dr.Achmad Syarifudin

Tembusan

- 1.Rektor UIN Raden Fatah Palembang
- 2.Ketua Jurusan KPI/Jurnalistik / KPI/MD /PMI
- 3.Mahasiswa Yang Bersangkutan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 1683/Un.09/V.1/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

23 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesbangpol Prov. Sumatera Selatan
Jl. P. Tendea, Sei Pangeran, Ilir Timur I
Kota Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Nurul Adila
Smt / Tahun : IX / 2022-2023
NIM / Jurusan : 1830505065 / Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat : Desa Tanjung Tiga Kec. Belida Darat Kab. Muar Enim
Tempat Penelitian : Kepala Desa Tanjung Tiga Kec. Belida Darat Kab. Muar Enim
Waktu Penelitian : 19 Agustus s.d 19 September 2022
Judul : *Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan Ekonomi Di Desa Tanjung Tiga Kec. Belida Darat Kab. Muar Enim*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Amad Syarifudin, S.Ag., MA.
107311102000031003



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan A.Yani No.10 Telepon (0734) 422024
MUARA ENIM 31311

IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 070/ 1118 / BKBP-I / IX / 2022

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 hal Pedoman Penerbitan Izin penelitian.
3. Surat Dari Universitas Islam Negeri raden Fatah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor : B- 1683 / Un.09/PP.009/TL.01/08/2022.

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

- Nama : Nurul Adila
Dari : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Fakultas Dakwah dan Komunikasi .
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.1 KM. 3.5, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Kegiatan : Potensi local tebat kasih dalam menumbuhkan ekonomi di desa tanjong tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.
Lokasi Penelitian : Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kab. Muara Enim
Lama Penelitian : 12 September s/d 12 Oktober 2022
Maksud / Tujuan : 1. Untuk mengetahui apa saja potensi local yang ada di desa tanjong tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui peranan masyarakat dalam mengembangkan potensi local tebat kasih.
3. Untuk mengetahui peranan potensi local dalam menumbuhkan ekonomi di desa tanjong tiga.

Survey/ Riset dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Permohonan izin penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Unit/Organisasi setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan izin penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Izin penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Penelitian/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian/ Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian /Survey/Riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
6. Surat penelitian/Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Muara Enim
Pada tanggal : 12 September 2022

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MUARA ENIM
Sekretaris



Tembusan Yth:

1. Gubernur Sumatera Selatan
C.q. Kaban Kesbang dan Politik Prov. Sumatera Selatan
2. Bupati Muara Enim (sebagai laporan)
3. Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Fakultas dakwah dan komunikasi.
4. Camat Belida Darat
5. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN BELIDA DARAT

Jalan Kabupaten Nomor 1 Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Darat Kode Pos 31171

Nomor : 070/209/BD-SEKR/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Survey

Tanjung Bunut, 14 September 2022
Kepada
Yth. Kepala Desa Tanjung Tiga
Kec. Belida Darat
di-

TEMPAT

Sehubungan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Muara Enim Nomor : 070/1118/BKBP-1/IX/2022 Tanggal 12 September 2022 Hal tersebut diatas. Maka dengan ini, dimohon kepada Saudara Kepala Desa untuk dapat membantu proses kegiatan penelitian survey kepada mahasiswa :

Nama : Nurul Adila
Dari : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.1 KM. 3,5, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Kegiatan : Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan Ekonomi di Desa Tanjung Tiga Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim
Lokasi Penelitian : Desa Tanjung Tiga Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim
Lama Penelitian : 12 September s.d. 12 Oktober 2022
Maksud/Tujuan : 1. Untuk Mengetahui apa saja potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim
2. Untuk Mengetahui Peranan Masyarakat Dalam Mengembangkan Potensi Lokal Tebat Kasih
3. Untuk Mengetahui Peranan Potensi Lokal Dalam Menumbuhkan Ekonomi di Desa Tanjung Tiga

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


CAMAT BELIDA DARAT
ZULCHAIDIR SIDIK, S.STP, M.Si
Pembina
Nip. 19840816 200212 1 001

Tembusan :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Muara Enim



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM**

Alamat: Jln. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-354668 Website: fushpi.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURUL ADILA
NIM : 1830505065
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan
Ekonomi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida
Darat Kabupaten Muara Enim
Pembimbing I : Dr. Hamidah, M. Ag

NO.	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf pembimbing
1.	14 Juni 2022	ACC PROPOSAL	H
2.	15 Agustus 2022	Pengajuan bab I - III Revisi sumber rujukan, Teknik pengetikan	H
3.	20 September 2022	Pengajuan Full bab	H
4.	10 Oktober 2022	ACC Full bab	H



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

Alamat: Jln. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-354668 Website: fushpi.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURUL ADILA
NIM : 1830505065
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan
Ekonomi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida
Darat Kabupaten Muara Enim
Pembimbing II : Ahmad Harun Yahya, M. Si

NO	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf pembimbing
1	24 Mei 2022	ACC Proposal Penyerahan SK Pembimbing	
2	27 Juli 2022	Pengajuan BAB 1-3	
3	09 Agustus 2022	ACC BAB 1-3	
4	13 Agustus 2022	Pengajuan Instrumen Penelitian	
5	15 Agustus 2022	ACC Instrumen Penelitian	

6	20 September 2022	Pengajuan full bab dan revisi analisis data informasi dari narasumber	
7	26 September 2022	ACC FULL BAB Lanjut ke pembimbing pertama Silahkan di ujikan komprehensif dan munaqasyah	

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140/337/SKTMP/TT/2022

Yang bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : MARTA DINATA
Jabatan : Kepala Desa Tanjung Tiga
Alamat : Desa Tanjung Tiga Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL ADILA
NIM : 1830505065
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dahwah dan Komunikasi
Alamat : Dusun I Desa Tanjung Tiga Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim
Sekolah / Universitas : UIN Raden Fatah Palembang

Telah selesai melakukan Penelitian di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Selama 1 Bulan (30 hari) Terhitung Mulai 12 September s.d 12 Oktober 2022 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul : **POTENSI LOKAL TEBAT KASIH DALAM MENUMBUHKAN EKONOMI DI DESA TANJUNG TIGA KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5.
Telepon (0711) 35376. Palembang 30126

Acc Instrumen
15/02/2022
[Signature]
Penb. I

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : NURUL ADILA
NIM : 1830505065
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Potensi Lokal Tebat Kasih dalam Menumbuhkan
Ekonomi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat
Kabupaten Muara Enim

TRANSKIP WAWANCARA

**1. Potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Belida Darat,
Kabupaten Muara Enim**

Pertanyaan:

- 1) Apakah potensi lokal masih perlu diperberdayakan secara menyeluruh agar dapat meembangkan dan adanya peningkatan ekonomi masyarakat?
- 2) Bagaimana keterampilan dan modal bagi masyarakat dalam mengelola potensi lokal ?
- 3) Bagaimana ciri-ciri dari Potensi lokal yang ada di Desa Tanjung Tiga

2. Peranan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal Tebat Kasih dalam menumbuhkan ekonomi di Desa Tanjung Tiga

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana pemahaman peran masyarakat dalam konteks pengembangan desa?
- 2) Apa saja yang menjadi peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata?
- 3) Apakah tindakan seseorang yang dilakukan dikaitkan dengan kedudukannya dalam suatu struktur sosial ?

3. Peranan Potensi Lokal dalam Menumbuhkan Ekonomi di Desa Tanjung Tiga

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana peranan potensi lokal dalam peningkatan ekonomi masyarakat memiliki tahapan sosialisasi ?
- 2) Apakah masyarakat pedesaan sering digambarkan sebagai masyarakat yang bertumpu pada pengelolaan pada sumber daya alam ?
- 3) Apakah potensi lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat seperti pada kebudayaan ?

Pedoman Dokumentasi

No	Data Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak
1.	Geografis Wilayah Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim		
2.	Sensus Penduduk Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim		
3.	Struktur Organisasi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim		
4.	Jumlah penduduk di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim		
5.	Keadaan Masyarakat di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim		
6.	Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim		
7.	Denah Wilayah Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim		



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI PMI

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISM

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekretaris Prodi Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NURUL ADILA

NIM : 1830505065

Judul : Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan Ekonomi Di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Dara Darat Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan hasil pemeriksaan melalui sistem aplikasi *Turnitin* pada Sekretaris Prodi Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, maka naskah **Skripsi** yang ditulis oleh yang bersangkutan memperoleh persentase sebagai berikut:

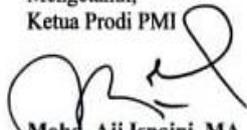
Aspek yang Diperiksa	Persentase Plagiat	Riwayat Plagiat
Similarity Index	25%	
Internet Source	24%	
Publication	6%	
Student Papers	17%	

Oleh karena itu naskah telah memenuhi syarat dan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti proses **Ujian Munaqosah**.

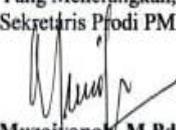
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi PMI


Mohd. Aji Isnaini, MA
NIP. 197004172003121001

Yang Menerangkan,
Sekretaris Prodi PMI


Muzaiyana, M.Pd
NIP. 197604162007012012

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Nurul Adila
NIM : 1830505065
Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan Ekonomi Di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim

No	Daftar Perbaikan
1.	Sejarah Terbentuknya Potensi Lokal Tebat Kasih
2.	Data Informan
3.	Penambahan Materi
4.	Penambahan hasil wawancara terkait potensi lokal dan kearifan lokal tebat kasih

Palembang, 23 November 2022

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Eni Murdiati, M.Hum
NIP.196802281994032006

Sumaina Duku, M.Si
NIP. 198201162009122002

Permohonan Penjilidan Skripsi

**Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang**

Assalamu'alaikum wr wb

Bersama dengan surat keterangan ini, kami memberitahkan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Nurul Adila

NIM : 1830505065

Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/PMI

Judul Skripsi :Potensi Lokal Tebat Kasih Dalam Menumbuhkan Ekonomi
Di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten
Muara Enim

Telah mempersetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikianlah surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb.

Palembang, November 2022

Penguji I

Penguji II

Dr. Eni Murdiati, M.Hum
NIP.196802281994032006

Sumaina Duku, M.Si
NIP. 198201162009122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nurul Adila
Tempat, tanggal lahir : Prabumulih, 18 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida
Darat Kabupaten Muara Enim
No. Handphone : 0853 5731 7279
E-Mail : adilnurul865@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Ayah : Harun (Alm)
Ibu : Julia Wati

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Tanjung Tiga
2. MTS Pon-Pes Al Ittifaqiah Indralaya
3. MAN 1 Kota Prabumulih

Palembang, November 2022

Nurul Adila
NIM.1830505065